

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Terjemah dan Transliterasi

1	Keterangan	Q.S Al-Hujurat ayat 11
	Halaman	516
	Terjemahan	Wahai orang-orang yang beriman, janganlah suatu kaum mengolok-olok kaum yang lain (karena) boleh jadi mereka (yang diolok-olokkan itu) lebih baik daripada mereka (yang mengolok-olok) dan jangan pula perempuan-perempuan (mengolok-olok) perempuan lain (karena) boleh jadi perempuan (yang diolok-olok itu) lebih baik daripada perempuan (yang mengolok-olok). Janganlah kamu saling mencela dan saling memanggil dengan julukan yang buruk. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) fasik setelah beriman. Siapa yang tidak bertobat, mereka itulah orang-orang zalim.
Transliterasi	<i>yâ ayyuhalladzîna âmanû lâ yaskhar qaumum ming qaumin 'asâ ay yakûnû khairam min-hum wa lâ nisâ'um min nisâ'in 'asâ ay yakunna khairam min-hunn, wa lâ talmizû anfusakum wa lâ tanâbazû bil-alqâb, bi'sa lismul-fusûqu ba 'dal-îmân, wa mal lam yatub fa ulâ'ika humudh-dhâlimûn</i>	
2	Keterangan	Sternberg, P., & Garcia, A. (2000). <i>Sociodrama: Who's in your shoes?</i> Westport, CT: Praeger Publishers.
	Halaman	87
	Terjemahan	Sternberg dan Garcia berpendapat bahwa sosiodrama adalah metode intervensi yang efektif untuk mereduksi perilaku agresif dan intimidasi (<i>bullying</i>) karena memberikan kesempatan bagi pelaku untuk secara langsung mengalami dampak dari tindakan mereka melalui pemeranan.

Lampiran 2 Nama Guru, Jabatan, dan Mata Pelajaran

No	Nama	Jabatan	Mata Pelajaran
1	M. Jurmansyah, S.Pd	Kepala Sekolah MTsN 1	-
2	Jamilah, S.Pd	Wakil Kepala Kurikulum	IPA, MTK dan Pem.Eks
3	Hj. Raudhatur Ridha, S.Ag	Guru	B.Indonesia
4	Warsito, S.Pd.I	Wakil Kepala Humas	B.Arab, SKI dan Pem.Pramuka
5	Rahim Miptahudin, S.Pd	Guru	MTK
6	Akhmad Alhaitami, M.Pd	Guru	MTK, Pem.Eks Matematika
7	Rifka Sari, S.Pd	Kepala Lab IPA	IPA
8	Maimanah, S.Pd.I	Guru	B.Arab
9	Amelia Sarah Hariyanti, S.Pd	Guru	B.Indonesia
10	Hj. Sholehah, S.Pd	Guru	B.Indonesia
11	Heny Nelawati, S.Pd	Guru	IPS dan PKN
12	Hj. Raudhatun Nisa, M.Pd	Guru	B.Ingggris dan Prakarya
13	Rizkiah Hasma, S.Pd	Guru	B.Ingggris dan Prakarya
14	Rahma Wati, S.Pd.I	Guru	SKI
15	Siti Rahmah H, S.Pd	Guru	Akidah Akhlak
16	Salahuddin, S.Ag	Koordinator	Mulok dan SKI
17	Dahliana, S.Pd	Guru	Seni Budaya
18	Ardiansyah, S.Pd	Wakil Kepala Kesiswaan	BK
19	Hj. Erna, S.Ag	Guru	BK dan Pemb.PMR
20	Nurdin Arpan, S.Pd	Guru	IPA dan MTK
21	Prianti Sitohang, S.Pd.I	Guru	B.Ingggris, Seni Budaya, dan Prakarya
22	Andhika Dharma P., S.Pd	Wakamad Sarpras	B.Ingggris, TIK, PKN, dan Pemb.Drumband
23	M. Rizki Aulia, S.Pd	Guru	Quran Hadits, Fiqih, Pemb.Keagamaan dan Pemb.Tilawah
24	H.M.Syarbini, S.Th.I	Guru	Quran Hadits, Fiqih, dan Pemb.Habsyi

No	Nama	Jabatan	Mata Pelajaran
25	Farida Ulfah, S.Pd	Guru	IPS, Pemb.Pramuka
26	Dina Kamalia, S.Pd	Guru	IPS,PKN, dan Pemb.OSIS
27	Hidayah Ramadhana, S.Pd	Guru	PKN
28	Fajeriensyah, S.Pd	Guru	Pjok, B.Arab, dan Pemb.Silat
29	Norhidayani, S.Pd	Guru	IPA
30	Dewi Cahaya Ningsih, S.Pd	Guru	IPS dan PKN

Lampiran 3 Angket Perilaku *Bullying*

ANGKET PERILAKU *BULLYING*

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Pengantar:

1. Angket ini digunakan untuk mengetahui perilaku *bullying*.
2. Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai pada mata pelajaran manapun.
3. Jawaban yang diberikan siswa akan terjaga kerahasiaannya, oleh karena itu siswa diharapkan untuk mengisi skala ini dengan jujur.
4. Periksa kembali sebelum angket diserahkan.

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Isilah identitas terlebih dahulu
2. Bacalah dengan cermat pernyataan yang telah tersedia.
3. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan masing-masing.

4. Keterangan jawaban :

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- RG : Ragu-ragu
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS
1	Saya memanggil teman dengan julukan yang membuat mereka marah					
2	Saya mengejek teman yang tidak disukai					
3	Saya memanggil teman di sekolah yang memiliki kulit gelap dengan julukan hitam					

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS
4	Saya memperolokan kata-kata teman yang tidak saya sukai					
5	Saya menggunakan kata-kata sesuka hati untuk merendahkan teman yang tidak saya sukai					
6	Saya memaki teman yang mencari perhatian di kelas					
7	Saya ingin membentak teman yang membuat saya jengkel					
8	Saya suka menertawakan teman yang melakukan kesalahan di depan orang banyak					
9	Saya suka menertawakan kondisi fisik teman yang tidak sempurna					
10	Saya meminta tolong kepada teman dengan menggunakan bahasa yang baik					
11	Saya menyebarkan aib teman ketika ia tidak mengikuti keinginan saya					
12	Saya menantang teman untuk berkelahi agar diakui sebagai pemberani					
13	Ketika saya kesal, saya ingin memukul teman					
14	Saya membalas dengan senyum kepada teman yang suka menjelek-jelekkan saya					
15	Saya mendorong dengan kasar seseorang yang menghalangi jalan saya					
16	Ketika saya marah, saya akan mendorong badan teman terlebih dahulu sebelum melakukan yang lain					
17	Saya sengaja menyikut teman yang sedang duduk apabila kesal dengannya					
18	Saya menyesal merusak barang-barang milik teman yang tidak saya sukai					
19	Ketika sedang marah, saya berfikir untuk merusak barang milik teman yang tidak disukai					
20	Saya mencoret buku teman ketika marah kepadanya					

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS
21	Saya meminta barang-barang yang disukai kepada teman dengan cara memaksa					
22	Saya meminta barang milik teman yang butuhkan dengan lemah lembut					
23	Saya sengaja menghindari teman yang tidak disenangi					
24	Saya mempengaruhi teman-teman untuk menjauhi teman yang tidak disukai					
25	Saya menceritakan keburukan teman kepada teman lain					
26	Saya enggan menceritakan kejelekan teman dihadapan teman yang lain					
27	Saya berfikir untuk bersikap acuh tak acuh kepada teman yang tidak disenangi					
28	Saya mengabaikan perkataan teman yang tidak disukai ketika ia berbicara kepada saya					
29	Saya suka menatap curiga teman yang tidak disenangi					
30	Saya tersenyum sinis ketika melihat teman yang tidak disenangi					
31	Saya suka menakut-nakuti teman yang tidak disenangi melalui <i>handphone</i> dengan nomor yang disembunyikan					
32	Saya menghindari tindakan menakut-nakuti teman yang tidak disenangi melalui <i>handphone</i>					
33	Saya senang memberikan komentar kasar di media sosial (<i>whatsapp, instagram, facebook, twitter, tiktok</i>) kepada teman yang tidak disukai					
34	Saya membalas postingan teman dengan menghina mereka di media sosial (<i>whatsapp, instagram, facebook, twitter, tiktok</i>)					
35	Ketika saya marah, saya tidak berkomentar apapun di kolom media sosial teman (<i>whatsapp, instagram, facebook, twitter, tiktok</i>)					

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS
36	Saya merasa bersalah ketika berkomentar kasar dimedia sosial teman (<i>whatsapp, instagram, facebook, twitter, tiktok</i>)					
37	Saya suka iseng menggunakan akun teman untuk memposting video tidak senonoh					
38	Saya berfikir untuk menyebarkan video memalukan milik teman distory media sosial (<i>whatsapp,instagram, facebook, twitter, tiktok</i>)					
39	Saya sengaja menelpon berkali-kali teman yang tidak disenangi dengan nomor yang disembunyikan					
40	Saya akan menghindari tindakan menakut-nakuti teman yang tidak disukai melalui panggilan telepon					
41	Saya berpikir untuk menscreenshot isi percakapan yang berisi aib teman, lalu menjadikan foto profil					
42	Saya suka membuat kode-kode/sandi percakapan untuk mencemooh teman lain di grup					
43	Saya berani terang-terangan memarahi teman di grup <i>online</i>					
44	Saya tidak suka mengirimkan pesan suara yang menakuti teman					

Lampiran 4 Uji Validitas Angket 45 Item

No	Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	Saya memanggil teman dengan julukan yang membuat mereka marah	0,444	0,194	Valid
2	Saya mengejek teman yang tidak disukai	0,506	0,194	Valid
3	Saya memanggil teman di sekolah yang memiliki kulit gelap dengan julukan hitam	0,602	0,194	Valid
4	Saya memperolokan kata-kata teman yang tidak saya sukai	0,482	0,194	Valid
5	Saya menggunakan kata-kata sesuka hati untuk merendahkan teman yang tidak saya sukai	0,485	0,194	Valid
6	Saya memaki teman yang mencari perhatian di kelas	0,496	0,194	Valid
7	Saya ingin membentak teman yang membuat saya jengkel	0,574	0,194	Valid
8	Saya suka menertawakan teman yang melakukan kesalahan di depan orang banyak	0,566	0,194	Valid
9	Saya suka menertawakan kondisi fisik teman yang tidak sempurna	0,677	0,194	Valid
10	Saya meminta tolong kepada teman dengan menggunakan bahasa yang baik	0,396	0,194	Valid
11	Saya menyebarkan aib teman ketika ia tidak mengikuti keinginan saya	0,636	0,194	Valid
12	Saya menantang teman untuk berkelahi agar diakui sebagai pemberani	0,471	0,194	Valid
13	Ketika saya kesal, saya ingin memukul teman	0,538	0,194	Valid
14	Saya membalas dengan senyum kepada teman yang suka menjelek-jelekkan saya	0,282	0,194	Valid

No	Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
15	Saya mendorong dengan kasar seseorang yang menghalangi jalan saya	0,473	0,194	Valid
16	Ketika saya marah, saya akan mendorong badan teman terlebih dahulu sebelum melakukan yang lain	0,640	0,194	Valid
17	Saya sengaja menyikut teman yang sedang duduk apabila kesal dengannya	0,465	0,194	Valid
18	Saya menyesal merusak barang-barang milik teman yang tidak saya sukai	0,297	0,194	Valid
19	Ketika sedang marah, saya berfikir untuk merusak barang milik teman yang tidak disukai	0,477	0,194	Valid
20	Saya mencoret buku teman ketika marah kepadanya	0,483	0,194	Valid
21	Saya meminta barang-barang yang disukai kepada teman dengan cara memaksa	0,411	0,194	Valid
22	Saya meminta barang milik teman yang butuhkan dengan lemah lembut	0,198	0,194	Valid
23	Saya sengaja menghindari teman yang tidak disenangi	0,224	0,194	Valid
24	Saya mempengaruhi teman-teman untuk menjauhi teman yang tidak disukai	0,279	0,194	Valid
25	Saya menceritakan keburukan teman kepada teman lain	0,408	0,194	Valid
26	Saya enggan menceritakan kejelekan teman dihadapan teman yang lain	0,320	0,194	Valid
27	Saya berfikir untuk bersikap acuh tak acuh kepada teman yang tidak disenangi	0,262	0,194	Valid
28	Saya mengabaikan perkataan teman yang tidak disukai ketika ia berbicara kepada saya	0,267	0,194	Valid
29	Saya suka menatap curiga teman yang tidak disenangi	0,269	0,194	Valid

No	Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
30	Saya tersenyum sinis ketika melihat teman yang tidak disenangi	0,413	0,194	Valid
31	Saya suka menakut-nakuti teman yang tidak disenangi melalui <i>handphone</i> dengan nomor yang disembunyikan	0,476	0,194	Valid
32	Saya menghindari tindakan menakut-nakuti teman yang tidak disenangi melalui <i>handphone</i>	0,201	0,194	Valid
33	Saya senang memberikan komentar kasar di media sosial (<i>whatsapp, instagram, facebook, twitter, tiktok</i>) kepada teman yang tidak disukai	0,292	0,194	Valid
34	Saya membalas postingan teman dengan menghina mereka di media sosial (<i>whatsapp, instagram, facebook, twitter, tiktok</i>)	0,314	0,194	Valid
35	Ketika saya marah, saya tidak berkomentar apapun di kolom media sosial teman (<i>whatsapp, instagram, facebook, twitter, tiktok</i>)	0,322	0,194	Valid
36	Saya merasa bersalah ketika berkomentar kasar di media sosial teman (<i>whatsapp, instagram, facebook, twitter, tiktok</i>)	0,280	0,194	Valid
37	Saya suka iseng menggunakan akun teman untuk memposting video tidak senonoh	0,536	0,194	Valid
38	Saya berfikir untuk menyebarkan video memalukan milik teman di <i>distory</i> media sosial (<i>whatsapp, instagram, facebook, twitter, tiktok</i>)	0,478	0,194	Valid

No	Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
39	Saya sengaja menelpon berkali-kali teman yang tidak disenangi dengan nomor yang disembunyikan	0,498	0,194	Valid
40	Saya akan menghindari tindakan menakut-nakuti teman yang tidak disukai melalui panggilan telepon	0,332	0,194	Valid
41	Saya berfikir untuk menscreenshot isi percakapan yang berisi aib teman, lalu menjadikan foto profil	0,375	0,194	Valid
42	Saya suka membuat kode-kode/sandi percakapan untuk mencemooh teman lain di grup	0,338	0,194	Valid
43	Saya berani terang-terangan memarahi teman di grup <i>online</i>	0,437	0,194	Valid
44	Saya tidak suka mengirimkan pesan suara yang menakuti teman	0,221	0,194	Valid
45	Ketika saya marah, saya akan mengirimkan pesan suara kasar kepada teman yang tidak saya senangi	0,100	0,194	Tidak Valid

Lampiran 5 Uji Reliabilitas Data

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.886	45

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P01	172.7300	333.088	.395	.883
P02	172.5800	331.458	.462	.882
P03	172.6300	327.003	.563	.881
P04	172.7800	332.598	.438	.883
P05	172.6800	332.482	.440	.883
P06	172.7000	334.131	.458	.883
P07	172.7200	327.981	.533	.881
P08	172.7100	329.642	.527	.881
P09	172.6500	324.876	.645	.879
P10	172.6700	337.577	.354	.884
P11	172.6800	325.775	.600	.880
P12	172.5700	334.854	.431	.883
P13	172.7600	332.063	.500	.882
P14	172.7400	341.002	.234	.886
P15	172.8600	331.455	.424	.883
P16	172.7500	322.068	.598	.879
P17	172.5800	333.822	.422	.883
P18	172.8200	341.099	.253	.885
P19	172.8700	332.579	.432	.883
P20	172.9400	331.835	.436	.883
P21	172.8600	334.344	.359	.884
P22	172.8500	343.664	.145	.887
P23	172.6100	342.725	.172	.887
P24	172.9400	339.794	.222	.886
P25	172.7800	334.719	.358	.884
P26	172.8200	338.957	.270	.885

P27	172.6700	341.153	.210	.886
P28	172.5700	341.601	.219	.886
P29	172.5800	341.398	.220	.886
P30	172.6500	336.977	.372	.884
P31	172.4800	334.555	.436	.883
P32	172.6800	343.553	.147	.887
P33	172.6600	340.489	.243	.886
P34	172.6300	339.508	.265	.885
P35	172.6200	339.086	.272	.885
P36	172.5500	341.523	.235	.886
P37	172.6900	328.762	.490	.882
P38	172.5900	332.042	.431	.883
P39	172.6700	334.102	.461	.882
P40	172.6600	338.287	.281	.885
P41	172.6000	337.313	.328	.884
P42	172.5700	337.884	.287	.885
P43	172.5700	335.379	.394	.883
P44	172.4600	343.503	.174	.886
P45	172.6600	347.540	.048	.888

Lampiran 6 Pedoman Penelitian

**PEDOMAN PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
DENGAN TEKNIK SOSIODRAMA UNTUK MEREDUKSI PERILAKU
BULLYING SISWA KELAS VII DI MTsN 1 BANJARMASIN**

**DISUSUN OLEH
NORLAILY
NIM 200101060121**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
BANJARMASIN
TAHUN 2024/1446 H**

KATA PENGANTAR


Segala puji bagi Allah SWT. Tuhan seru sekalian alam. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW., yang telah menunjukkan kepada manusia jalan keselamatan di dunia dan di akhirat.

Pedoman ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat persiapan penelitian di lapangan. Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan pedoman ini tidak lepas dari peran serta dukungan berbagai pihak yang telah membantu baik secara fisik maupun mental. Maka dari itu penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Nurul Rahmi, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan pedoman ini.
2. Semua pihak yang telah membantu baik berupa moril, material, terutama keluarga dan sahabat sehingga penyusunan pedoman ini dapat selesai.

Penulis menyadari bahwa dalam pedoman ini masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahan. Sehingga diharapkan saran dan kritik untuk memperbaiki isi pedoman ini menjadi lebih baik kedepannya. Semoga pedoman ini dapat menambah ilmu dan wawasan bagi para pembaca termasuk penulis.

Banjarmasin, 13 Oktober 2024



Norlaily

BAB I

PEDOMAN UMUM

A. Rasional

Perilaku *bullying* adalah tindakan negatif yang dilakukan seseorang yang merasa memiliki kekuasaan dan kekuatan dengan menyakiti orang lain baik secara mental atau fisik yang merugikan orang lain dan terjadi tidak hanya sekali bahkan dapat berkelanjutan. Perilaku *bullying* merupakan salah satu masalah yang berkembang di sekolah dan telah lama menjadi bagian dari dinamika yang ada di sekolah. Umumnya orang lebih mengenal istilah-istilah pemalakan, pengucilan, intimidasi, dan lain-lain.

Korban dari *bullying* biasanya tidak mampu membela atau mempertahankan dirinya karena lemah secara fisik atau mental, hal ini akan memicu terjadinya stres karena rasa takut yang luar biasa. Jika ini terjadi pada siswa maka dapat dipastikan kehidupan efektif sehari-hari mereka akan terganggu dan kegiatan belajarnya menjadi tidak optimal.

Saat hal ini terjadi, tentu ini menjadi permasalahan yang harus dituntaskan atau ditanggulangi bersama baik dari pihak siswa maupun pihak sekolah. Maka dari itu salah satu upaya untuk menangani permasalahan ini adalah melalui layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama.

Menurut Tohirin, bimbingan kelompok adalah aktivitas kelompok yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok dimana pimpinan kelompok menyediakan informasi dan

mengarahkan diskusi serta secara bersama memecahkan masalah yang menghambat perkembangan individu.¹ Winkel, W.S. berpendapat bahwa sosiodrama adalah merupakan salah satu teknik dalam bimbingan kelompok yaitu teknik bermain peran dengan cara mendramatisasikan bentuk tingkah laku dalam hubungan sosial.²

Berdasarkan uraian di atas, maka diperlukan sebuah pedoman umum layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama agar pelaksanaan layanan di lapangan nantinya dapat terarah dan jelas serta dapat mengetahui penerapannya secara lebih jelas. Selain itu, pedoman ini merupakan salah satu bentuk bahan pembelajaran dalam melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama untuk mereduksi perilaku *bullying* siswa.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan pedoman ini dibuat agar pelaksanaan di lapangan dapat membantu peneliti dalam proses layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama untuk mereduksi perilaku *bullying* siswa, agar dapat dilakukan sesuai dengan prosedur dan berjalan secara efektif.

2. Tujuan Khusus

Peneliti mengharapkan kepada konseli agar berkurangnya perilaku *bullying* setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok.

¹ Tohirin. *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 170.

² Winkel W.S dan M.M. Sri Hastuti, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan* (Yogyakarta: Media Abadi, 2004), 571.

C. Sasaran Pengguna

1. Bagi guru BK

Bagi guru BK agar dalam melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama untuk mengatasi masalah perilaku *bullying* siswa.

2. Bagi Penulis

Bagi penulis sebagai panduan dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama untuk mereduksi perilaku *bullying* siswa kelas VII di MTsN 1 Banjarmasin.

D. Sasaran Intervensi

Sasaran intervensi ini ditujukan kepada siswa kelas VII MTsN 1 Banjarmasin yang memiliki tingkat perilaku *bullying* tinggi.

E. Peran Konselor

Konselor dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama yaitu peneliti. Peneliti harus memiliki kemampuan menguasai teori bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama dan mampu membangun hubungan dengan siswa atau konseli. Peran peneliti atau konselor dalam penelitian ini adalah sebagai fasilitator untuk membantu siswa yang memiliki tingkat perilaku *bullying* tinggi.

F. Peran Anggota Kelompok

Anggota kelompok yang terdapat dalam penelitian ini adalah siswa yang terindikasi memiliki masalah perilaku *bullying* yang tinggi. Peran siswa dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok adalah sebagai sasaran treatment dan juga sebagai anggota kelompok yang diharapkan

dapat saling berinteraksi, bertukar pikiran, dan mampu menyelesaikan masalah secara bersama.

G. Waktu Pelaksanaan Bimbingan Kelompok

Waktu pelaksanaan kegiatan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama dilakukan secara fleksibel yang dirancang dalam 4 kali pertemuan, dimana masing-masing pertemuan memiliki durasi 1 x 45 menit. Pada setiap pertemuan terdiri dari tahap pembukaan, tahap peralihan, tahap kegiatan (inti) dan tahap pengakhiran.

H. Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Sosiodrama

Gazda (1978) mengemukakan bimbingan kelompok di sekolah merupakan kegiatan informasi kepada sekelompok siswa untuk membantu menyusun rencana dan keputusan yang tepat. Bimbingan kelompok diselenggarakan untuk memberikan informasi yang bersifat personal, vokasional, dan sosial.³ Dalam layanan bimbingan kelompok, aktivitas dan dinamika kelompok harus diwujudkan untuk membahas berbagai hal yang berguna bagi pengembangan atau pemecahan masalah siswa yang menjadi peserta layanan.⁴ Dalam bimbingan kelompok terdapat banyak teknik yang bisa digunakan dalam pemberian layanan, salah satunya adalah teknik sosiodrama. Sosiodrama adalah teknik bermain peran dengan cara mendramatisasikan bentuk tingkah laku dalam hubungan sosial.

³ Prayitno. *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), 309.

⁴ Prayitno. *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*....105

Ahmadi mengemukakan tujuan diadakannya sosiodrama, yaitu:⁵

1. Menggambarkan bagaimana seseorang atau beberapa orang menghadapi suatu sosial tertentu.
2. Bagaimana cara pemecahan suatu masalah menggambarkan sosial.
3. Menumbuhkan dan mengembangkan sikap kritis terhadap sikap atau tingkah laku dalam situasi sosial tertentu.
4. Memberikan pengalaman untuk meninjau suatu situasi sosial dari berbagai sudut pandang tertentu.

Sedangkan, menurut Winkel tujuan sosiodrama adalah membantu pihak pemeran atau penyaksi untuk menyadari seluk beluk pergaulan sosial dan membantu mereka meningkatkan kemampuan bergaul dengan orang lain secara sehat dan wajar. Oleh karena itu, sosiodrama merupakan kegiatan yang dapat sangat cocok untuk membantu individu dalam meningkatkan perkembangan sosialnya.⁶

I. Perilaku *Bullying*

Coloroso berpendapat, bahwa *bullying* merupakan tindakan intimidasi yang dilakukan secara berulang-ulang oleh pihak yang lebih kuat terhadap pihak yang lebih lemah, dilakukan dengan sengaja dan bertujuan untuk melukai korbannya secara fisik maupun emosional.⁷

Menurut Coloroso (2007), *bullying* dibagi menjadi empat, yaitu:

1. *Bullying* Verbal

Kekerasan verbal adalah bentuk penindasan yang paling umum serta paling mudah dilakukan serta dapat digunakan baik oleh anak perempuan maupun anak laki-laki. Penindasan verbal dapat berupa

⁵ Ruri Mulinda, Evi Afiati, dan Putri Dian Dia Conia, "Efektivitas Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Sosiodrama Untuk Meningkatkan Empati Siswa," *Jurnal Penelitian Dan Konseling* 5, no. 2 (n.d.): 35–36.

⁶ W.S. Winkel dan M.M. Sri Hastuti, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan* (Yogyakarta: Media Abadi, 2004), 571.

⁷ Barbara Coloroso, *Stop Bullying: Memutus Rantai Kekerasan Anak Dari Prasekolah Hingga SMU*, Jakarta:PT.Ikrar Mandiri, 2007, 12.

julukan nama, celaan, fitnah, kritik kejam, penghinaan, dan pernyataan-pernyataan bernuansa ajakan seksual atau pelecehan seksual.

2. *Bullying* Fisik

Penindasan fisik merupakan jenis *bullying* yang paling tampak dan paling dapat diidentifikasi diantara bentuk-bentuk penindasan lainnya, namun kejadian penindasan fisik terhitung kurang dari sepertiga insiden penindasan yang dilaporkan oleh siswa. Jenis penindasan secara fisik di antaranya adalah memukul, mencekik, menyikut, meninju, menendang, menggigit, memiting, mencakar siswa yang ditindas hingga ke posisi yang menyakitkan, serta merusak dan menghancurkan pakaian serta barang-barang milik siswa yang tertindas. Semakin kuat dan semakin dewasa sang penindas, semakin berbahaya jenis serangan ini, bahkan walaupun tidak dimaksudkan untuk mencederai secara serius.

3. *Bullying* Relasional

Jenis ini paling sulit dideteksi dari luar. Penindasan relasional adalah pelemahan harga diri si korban penindasan secara sistematis melalui pengabaian, pengucilan atau penghindaran. Penghindaran, suatu tindakan penyingkiran adalah alat penindasan yang terkuat. Anak yang digunjingkan mungkin akan tidak mendengar gosip itu, namun tetap akan mengalami efeknya. Penindasan relasional dapat digunakan untuk mengasingkan atau menolak seorang teman atau secara sengaja ditujukan untuk merusak persahabatan. Perilaku ini dapat mencakup sikap-sikap tersembunyi seperti pandangan yang agresif, lirik mata, helaan napas, bahu yang bergidik, cibiran, tawa mengejek, dan bahasa tubuh yang kasar.

4. *Cyberbullying*

Cyberbullying ini adalah bentuk *bullying* yang terbaru karena semakin berkembangnya teknologi, internet dan media sosial. Pada intinya adalah korban terus menerus mendapatkan pesan negatif dari pelaku *bullying* baik dari sms, pesan di internet dan media sosial lainnya. Bentuknya berupa mengirim pesan yang menyakitkan atau

menggunakan gambar, meninggalkan pesan voicemail yang kejam, menelepon terus menerus tanpa henti namun tidak mengatakan apa-apa (*silent calls*), membuat website yang memalukan bagi korban, korban dihindarkan atau dijauhi dari *chat room* dan lainnya, “*Happy slapping*” yaitu video yang berisi dimana si korban dipermalukan atau di-bully lalu disebarluaskan.

BAB II

PEDOMAN KHUSUS

PERTEMUAN I, II, III, IV

A. Tahap Pembentukan

Tahap ini diawali dengan upaya menumbuhkan minat untuk terbentuknya kelompok. Dalam hal ini meliputi tentang pemberian penjelasan tentang kelompok, tujuan dan manfaat dari kelompok, ajakan untuk memasuki dan mengikuti kegiatan kelompok, dan kemungkinan adanya kesempatan dan kemudahan bagi penyelenggaraan kelompok yang dimaksud. Langkah-langkah dalam kegiatan ini adalah:

- a. Memberi salam dan menerima dengan terbuka
- b. Berdoa
- c. Menyampaikan tentang pelaksanaan bimbingan kelompok

Konselor memberikan pengertian bimbingan kelompok. Bimbingan kelompok adalah proses bimbingan yang dilakukan dalam kelompok, dimana konselor berinteraksi dengan konseli dalam dinamika kelompok untuk memfasilitasi perkembangan individu atau membantu individu dalam mengatasi masalah yang dihadapinya secara bersama-sama. Proses interaksi dalam kelompok mengandung ciri-ciri terapeutik, seperti pengungkapan pikiran dan perasaan secara leluasa, berorientasi pada kenyataan, keterbukaan diri mengenai seluruh perasaan mendalam yang dialami, saling percaya, saling perhatian, dan saling mendukung

- d. Menjelaskan tujuan bimbingan kelompok

Secara umum, yaitu untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk sosialisasi, terutama dalam hal berkomunikasi dengan anggota kelompok dan untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah dengan menggunakan dinamika kelompok.

Secara Khusus:

- 1) Melatih siswa untuk berani mengemukakan pendapat dihadapan anggota kelompok.
 - 2) Melatih siswa untuk bersikap terbuka saat berada dalam situasi kelompok.
 - 3) Melatih siswa untuk dapat membangun dan memperluas hubungan dengan anggota kelompok dan teman lain diluar kelompok pada umumnya.
 - 4) Meningkatkan kemampuan siswa untuk mengendalikan diri selama kegiatan kelompok.
 - 5) Melatih siswa menjadi lebih peka terhadap kebutuhan orang lain, dan lebih mampu menghayati dan memahami perasaan orang lain, sehingga membuat konseli lebih sensitif terhadap kebutuhan psikologis dirinya sendiri dan orang lain.
- e. Menjelaskan cara pelaksanaan bimbingan kelompok
- f. Menjelaskan mulai dari tahap awal (pembentukan hingga tahap akhir penutup)
- g. Menjelaskan asas-asas konseling
- a) Asas kerahasiaan, segala sesuatu yang dibahas dalam kegiatan kelompok menjadi rahasia kelompok yang hanya boleh diketahui oleh anggota kelompok. Asas kerahasiaan sangat penting dalam bimbingan kelompok mengingat pokok bahasan adalah masalah pribadi yang dialami anggota kelompok.
 - b) Asas keterbukaan, agar semua anggota kelompok bersikap terbuka dalam memberikan informasinya.
 - c) Asas kesukarelaan, agar semua anggota kelompok dapat menampilkan dirinya secara spontan tanpa adanya paksaan dari anggota lain atau pembina kelompok.
 - d) Asas kenormatifan, semua yang dibicarakan dan yang dilakukan dalam kelompok tidak boleh bertentangan dengan norma dan peraturan yang berlaku.

B. Tahap Peralihan

Pada tahap ini bertujuan untuk membangun suasana saling percaya yang mendorong anggota kelompok menghadapi rasa takut yang muncul pada tahap awal. Konselor perlu memahami karakteristik dan dinamika yang terjadi pada tahap transisi. Langkah-langkah pada tahap transisi:

1. Menanyakan kembali kegiatan bimbingan kelompok
2. Mengenali suasana apabila ada anggota kelompok secara keseluruhan atau sebagian belum siap untuk memasuki tahap berikutnya.

C. Tahap Kegiatan

Pada tahap ini ada proses eksplorasi permasalahan yang mendalam dan tindakan yang efektif. Langkah-langkah tahap kegiatan:

- a) Memberikan topik materi kepada anggota kelompok.
- b) Menjelaskan pentingnya mengetahui perilaku *bullying*.
- c) Mempersilahkan anggota kelompok untuk bermain peran.
- d) Membantu peserta didik menggali lebih dalam permasalahannya, dengan bertanya dan menanggapi pendapat teman.
- e) Membuat kesimpulan yang terkait dengan topik layanan

D. Tahap Akhir (Penutup)

Pada tahap ini pelaksanaan bimbingan ditandai dengan anggota kelompok mulai melakukan perubahan tingkah laku didalam kelompok.

Langkah-langkah pada tahap akhir (penutup) sebagai berikut:

1. Menjelaskan bahwa kegiatan bimbingan kelompok akan diakhiri
2. Anggota kelompok mengemukakan kesan dan menyampaikan
3. kemajuan yang dicapai masing-masing
4. Membahas dan mengatur waktu kegiatan
5. Pesan serta tanggapan anggota kelompok
6. Ucapan terima kasih dan berdoa

E. Prosedur Pelaksanaan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Sosiodrama untuk Mereduksi Perilaku *Bullying* Siswa

1. Pertemuan I (Bimbingan Kelompok)

- a. Komponen Layanan : Layanan Dasar
- b. Bidang Layanan : Pribadi-Sosial
- c. Topik Layanan : Say No To *Bullying*
- d. Fungsi Layanan : Pemahaman dan pencegahan
- e. Tujuan yang ingin dicapai
 - 1) Tujuan umum : Anggota kelompok mampu memahami dan mencegah tindakan *bullying* dalam kehidupan sehari-hari
 - 2) Tujuan khusus : a) Anggota kelompok mampu menjelaskan apa yang dimaksud tindakan *bullying*
b) Anggota kelompok mampu memahami akibat buruk dari tindakan *bullying*
- f. Sasaran Layanan : Siswa kelas VII yang perilaku *bullyingnya* tinggi
- g. Pelaksanaan Layanan
 - 1) Waktu : 1x45 menit
 - 2) Pertemuan : I (satu)
 - 3) Tempat : Perpustakaan

Pertemuan	Kegiatan
Pertemuan I (45 menit)	<p>Bimbingan Kelompok</p> <p>1. Tahap Pembukaan</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Mengucapkan salam, dan ucapan terima kasih atas kesediaannya menjadi responden b) Memimpin doa c) Menanyakan kabar

	<p>d) Mengadakan perkenalan</p> <p>e) Menjelaskan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab anggota kelompok berpartisipasi dan terlibat dalam kegiatan layanan tersebut.</p> <p>f) Memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan kepada peserta didik.</p> <p>2. Tahap Transisi</p> <p>1) Menanyakan dan memperhatikan anggota kelompok mengenai kesiapan untuk melakukan kegiatan selanjutnya</p> <p>2) Ice breaking</p> <p>3. Tahap Kegiatan</p> <p>Sosiodrama</p> <p>1) Memberikan naskah sosiodrama kepada anggota kelompok</p> <p>2) Menjelaskan gambaran skenario/naskah sosiodrama kepada anggota kelompok</p> <p>3) Menentukan pemeran yang akan maju untuk membawakan drama, penentuan ini didasarkan pada kerelaan beberapa siswa yang menyatakan kesediaannya untuk maju dan memegang peranan tertentu</p> <p>4) Mempersilahkan anggota kelompok untuk bermain peran drama yang berjudul “<i>Stop Bullying</i>”</p> <p>5) Memastikan para pemeran membawakan adegan secara spontan dan improvisasi. Namun, permainan segera dihentikan kalau konselor menyadari bahwa salah seorang pemeran mengungkapkan masalahnya sendiri</p>
--	---

	<p>atau menggambarkan situasi keluarganya sendiri. Dengan kata lain penyandiwaraan sudah bukan permainan, melainkan ungkapan ketegangan pribadi di hadapan orang lain.</p> <ol style="list-style-type: none"> 6) Mengapresiasi penampilan dari pemeran di akhir penampilan 7) Membantu anggota kelompok yang bermain peran untuk mengungkapkan perasaannya selama melakukan sosiodrama tersebut 8) Membantu anggota kelompok observer mendiskusikan jalannya drama tersebut dan efektifitas dari cara pemecahan yang terungkap dalam dramatisasi 9) Konselor mengajak mendiskusikan hal-hal berikut: <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bagaimana penghayatan peran masing-masing? ➤ Apa yang terjadi di dalam cerita drama tersebut? ➤ Mengapa perilaku <i>bullying</i> tidak boleh dilakukan dan sepatutnya untuk dihentikan? ➤ Rencana apa yang anda lakukan terkait mencegah tindakan <i>bullying</i>? 10) Membuat kesimpulan yang terkait dengan topik layanan <p>4. Tahap Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menjelaskan bahwa kegiatan akan diakhiri 2) Menyimpulkan hasil kegiatan 3) Membahas dan mengatur waktu kegiatan berlanjut 4) Pesan serta tanggapan anggota kelompok 5) Ucapan terima kasih
--	--

	6) Berdoa
--	-----------

2. Pertemuan II

- a. Komponen Layanan : Layanan Dasar
- b. Bidang Layanan : Pribadi-Sosial
- c. Topik Layanan : *Bullying* Fisik
- d. Fungsi Layanan : Pemahaman dan pencegahan
- e. Tujuan yang ingin dicapai
 - 1) Tujuan umum : Anggota kelompok mampu mengetahui jenis *bullying* fisik
 - 2) Tujuan khusus : a) Anggota kelompok mampu merasakan bahwa pentingnya memiliki peran dalam membantu menghentikan tindakan *bullying* fisik
b) Anggota kelompok mampu mengenali cara untuk mencegah atau menghadapi *bullying* fisik
- f. Sasaran Layanan : Siswa kelas VII yang perilaku *bullyingnya* tinggi
- g. Pelaksanaan Layanan
 - 1) Waktu : 1x45 menit
 - 2) Pertemuan : II (dua)
 - 3) Tempat : Perpustakaan

Pertemuan	Kegiatan
Pertemuan II (45 menit)	1. Tahap Pembukaan <ul style="list-style-type: none"> a. Mengucapkan salam, dan ucapan terima kasih atas kesediaannya menjadi responden b. Berdoa c. Menanyakan kabar

	<p>d. Menciptakan suasana hangat dalam kelompok</p> <p>2. Tahap Transisi</p> <p>a. Anggota kelompok melakukan kegiatan selingan berupa <i>ice breaking</i></p> <p>b. Konselor memastikan kesiapan anggota kelompok untuk memasuki tahap inti</p> <p>3. Tahap Kegiatan</p> <p>Sosiodrama</p> <p>a) Memberikan naskah sosiodrama kepada anggota kelompok</p> <p>b) Menjelaskan gambaran skenario/naskah sosiodrama kepada anggota kelompok</p> <p>c) Menentukan pemeran yang akan maju untuk membawakan drama, penentuan ini didasarkan pada kerelaan beberapa siswa yang menyatakan kesediaannya untuk maju dan memegang peranan tertentu</p> <p>d) Mempersilahkan anggota kelompok untuk bermain peran drama yang berjudul “Memupuk Persahabatan”</p> <p>e) Memastikan para pemeran membawakan adegan secara spontan dan improvisasi. Namun, permainan segera dihentikan kalau konselor menyadari bahwa salah seorang pemeran mengungkapkan masalahnya sendiri atau menggambarkan situasi keluarganya sendiri. Dengan kata lain penyandiwaraan sudah bukan permainan, melainkan ungkapan ketegangan pribadi di hadapan orang lain.</p> <p>f) Mengapresiasi penampilan dari pemeran di akhir penampilan</p>
--	--

	<p>g) Membantu anggota kelompok yang bermain peran untuk mengungkapkan perasaannya selama melakukan sosiodrama tersebut</p> <p>h) Membantu anggota kelompok observer mendiskusikan jalannya drama tersebut dan efektifitas dari cara pemecahan yang terungkap dalam dramatisasi</p> <p>i) Konselor mengajak mendiskusikan hal-hal berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bagaimana penghayatan peran masing-masing? ➤ Apa yang terjadi di dalam cerita drama tersebut? ➤ Bagaimana peran “Siti” sebagai teman? Apakah bisa melakukan hal seperti itu? ➤ Apa yang akan anda lakukan jika melihat teman kita menjadi korban tindakan <i>bullying</i>? <p>j) Membuat kesimpulan yang terkait dengan topik layanan</p> <p>4. Tahap Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan bahwa kegiatan akan diakhiri b. Menyimpulkan hasil kegiatan c. Membahas dan mengatur waktu kegiatan berlanjut d. Pesan serta tanggapan anggota kelompok e. Ucapan terima kasih f. Berdoa
--	---

3. Pertemuan III

- a. Komponen Layanan : Layanan Dasar
- b. Bidang Layanan : Pribadi-Sosial

- c. Topik Layanan : *Bullying* verbal
- d. Fungsi Layanan : Pemahaman dan pencegahan
- e. Kompetensi yang ingin dicapai
- 1) Tujuan umum : Anggota kelompok mampu mengetahui jenis *bullying* verbal
 - 2) Tujuan khusus : a) Anggota kelompok mampu memahami alasan mengapa *bullying* verbal harus dihindari
b) Anggota kelompok mampu memahami pentingnya berinteraksi sosial dengan baik
- f. Sasaran Layanan : Siswa kelas VII yang perilaku *bullyingnya* tinggi
- g. Pelaksanaan Layanan
- 1) Waktu : 1x45 menit
 - 2) Pertemuan : III (tiga)
 - 3) Tempat : Perpustakaan

Pertemuan	Kegiatan
Pertemuan III (45 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahap Pembukaan <ol style="list-style-type: none"> a. Mengucapkan salam, dan ucapan terima b. Berdoa c. Menanyakan kabar d. Menciptakan suasana hangat dalam kelompok 2. Tahap Transisi <ol style="list-style-type: none"> a. Anggota kelompok melakukan kegiatan selingan berupa ice breaking. b. Konselor memastikan kesiapan anggota kelompok untuk memasukan tahap kegiatan 3. Tahap Kegiatan Sosiodrama

	<ul style="list-style-type: none">a) Memberikan naskah sosiodrama kepada anggota kelompokb) Menjelaskan gambaran skenario/naskah sosiodrama kepada anggota kelompokc) Menentukan pemeran yang akan maju untuk membawakan drama, penentuan ini didasarkan pada kerelaan beberapa siswa yang menyatakan kesediaannya untuk maju dan memegang peranan tertentud) Mempersilahkan anggota kelompok untuk bermain peran drama yang berjudul “Menyayat Hati ”e) Memastikan para pemeran membawakan adegan secara spontan dan improvisasi. Namun, permainan segera dihentikan kalau konselor menyadari bahwa salah seorang pemeran mengungkapkan masalahnya sendiri atau menggambarkan situasi keluarganya sendiri. Dengan kata lain penyandiwaraan sudah bukan permainan, melainkan ungkapan ketegangan pribadi di hadapan orang lain.f) Mengapresiasi penampilan dari pemeran di akhir penampilang) Membantu anggota kelompok yang bermain peran untuk mengungkapkan perasaannya selama melakukan sosiodrama tersebuth) Membantu anggota kelompok observer mendiskusikan jalannya drama tersebut dan efektifitas dari cara pemecahan yang terungkap dalam dramatisasi
--	--

	<p>i) Konselor mengajak mendiskusikan hal-hal berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bagaimana penghayatan peran masing-masing? ➤ Apa yang terjadi di dalam cerita drama tersebut? ➤ Menurut anda, kenapa <i>bullying</i> verbal bisa menyakiti perasaan orang lain seperti yang dialami oleh Lani? ➤ Mengapa penting bagi kita untuk memilih kata-kata yang baik saat berbicara dengan orang lain, terutama teman-teman kita? ➤ Apa yang kalian pikirkan tentang sikap Dimas yang berani membela dan mendukung Lani? ➤ Apa yang akan kalian lakukan jika berada dalam posisi yang sama seperti Dimas? <p>j) Membuat kesimpulan terkait topik layanan</p> <p>4. Tahap Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan bahwa kegiatan akan diakhiri b. Menyimpulkan hasil kegiatan c. Membahas dan mengatur waktu kegiatan berlanjut d. Pesan serta tanggapan anggota kelompok e. Ucapan terima kasih f. Berdoa
--	--

4. Pertemuan IV

- a. Komponen Layanan : Layanan Dasar
- b. Bidang Layanan : Pribadi-Sosial
- c. Topik Layanan : *Bullying* relasional dan *cyberbullying*

- d. Fungsi Layanan : Pemahaman dan pencegahan
- e. Kompetensi yang ingin dicapai
- 1) Tujuan umum : Anggota kelompok memahami jenis *bullying* relasional dan *cyberbullying*
 - 2) Tujuan khusus : a) Anggota kelompok mampu memahami pentingnya etika dan perhatian dalam menggunakan sosial media
b) Anggota kelompok mampu berpartisipasi dalam upaya menciptakan kelas yang bebas dari tindakan *bullying*
- f. Sasaran Layanan : Siswa kelas VII yang perilaku *bullyingnya* tinggi
- g. Pelaksanaan Layanan
- 4) Waktu : 1x45 menit
 - 5) Pertemuan : IV (empat)
 - 6) Tempat : Perpustakaan

Pertemuan	Kegiatan
Pertemuan IV (45 menit)	1. Tahap Pembukaan <ol style="list-style-type: none"> a. Mengucapkan salam, dan ucapan terima b. Berdoa c. Menanyakan kabar d. Menciptakan suasana hangat dalam kelompok 2. Tahap Transisi <ol style="list-style-type: none"> a. Anggota kelompok melakukan kegiatan selingan berupa ice breaking. b. Konselor memastikan kesiapan anggota kelompok untuk memasuki tahap kegiatan 3. Tahap Kegiatan

	<p>Sosiodrama</p> <ol style="list-style-type: none">a) Memberikan naskah sosiodrama kepada anggota kelompokb) Menjelaskan gambaran skenario/naskah sosiodrama kepada anggota kelompokc) Menentukan pemeran yang akan maju untuk membawakan drama, penentuan ini didasarkan pada kerelaan beberapa siswa yang menyatakan kesediaannya untuk maju dan memegang peranan tertentud) Mempersilahkan anggota kelompok untuk bermain peran drama yang berjudul “Menghentikan Lingkaran Hitam ”e) Memastikan para pemeran membawakan adegan secara spontan dan improvisasi. Namun, permainan segera dihentikan kalau konselor menyadari bahwa salah seorang pemeran mengungkapkan masalahnya sendiri atau menggambarkan situasi keluarganya sendiri. Dengan kata lain penyandiwaran sudah bukan permainan, melainkan ungkapan ketegangan pribadi di hadapan orang lain.f) Mengapresiasi penampilan dari pemeran di akhir penampilang) Membantu anggota kelompok yang bermain peran untuk mengungkapkan perasaannya selama melakukan sosiodrama tersebuth) Membantu anggota kelompok observer mendiskusikan jalannya drama tersebut dan efektifitas dari cara pemecahan yang terungkap dalam dramatisasi
--	--

	<p>i) Konselor mengajak mendiskusikan hal-hal berikut:</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Bagaimana penghayatan peran masing-masing?➤ Apa yang terjadi di dalam cerita drama tersebut?➤ Bagaimana perasaan kalian melihat Aulia dibully secara langsung dan di media sosial? Pernahkah kalian mengalami atau melihat hal serupa?➤ Kenapa kita harus berhati-hati dengan apa yang kita katakan di media sosial? Apa saja dampaknya?➤ Apa yang bisa kita lakukan di kelas agar tidak ada <i>bullying</i>? Bagaimana kita bisa membuat semua orang merasa diterima? <p>j) Membuat kesimpulan terkait topik layanan</p> <p>4. Tahap Penutup</p> <ol style="list-style-type: none">a. Konselor meminta anggota kelompok mengisi angket perilaku <i>bullying</i> untuk dilihat apakah ada perubahan perilaku (<i>posttest</i>)b. Konselor meminta anggota kelompok merefleksi kegiatan dengan mengungkapkan kemanfaatan dan kebermaknaan kegiatan secara lisanc. Konselor memberikan penguatan untuk mereduksi perilaku <i>bullying</i> agar menjaga hubungan pertemanand. Konselor mengevaluasi kegiatane. Konselor menutup konseling dengan doa dan salam
--	---

DAFTAR PUSTAKA

- Coloroso, Barbara. *Stop Bullying (Memutus Rantai Kekerasan Anak dari Prasekolah Hingga SMU)*, Jakarta: PT. Ikrar Mandiriabadi, 2007.
- Mulinda, Ruri, Evi Afiati, and Putri Dian Dia Conia. “Efektivitas Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Sociodrama Untuk Meningkatkan Empati Siswa.” *Jurnal Penelitian Dan Konseling* 5, no. 2 (n.d.): 35–36.
- Prayitno, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Tohirin. *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- W.S. Winkel dan Maria Margaretha Sri Hastuti. *Bimbingan dan Konseling Di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi, 2004.

Lampiran 7 Surat Uji Validitas Skala Oleh Ahli

LEMBAR VALIDASI ANGKET

A. Petunjuk Penilaian Instrumen Angket

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu tentang kualitas kuesioner yang akan diberikan kepada siswa.
2. Pendapat, saran, penilaian, dan kritik yang membangun dari Bapak/Ibu sangat bermanfaat untuk perbaikan dan peningkatan kualitas kuesioner siswa ini.
3. Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya pendapat Bapak/Ibu dapat memberikan tandak *check* (✓) untuk setiap pendapat Bapak/Ibu pada kolom skala 1, 2, 3, 4.
4. Apabila Bapak/Ibu menilai kurang, mohon untuk memberikan tanda pada kuesioner dan memberikan saran perbaikan.
5. Mohon memberikan kesimpulan secara umum dari penilaian terhadap kuesioner ini.
6. Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk lembar validasi ini, saya ucapkan terima kasih.

B. Penilaian Instrumen Angket

Tinjauan	No	Aspek yang dinilai	Skor Penilaian			
			1	2	3	4
Isi	1	Kesesuaian isi kuesioner dengan tujuan			✓	
Konstruksi	2	Kejelasan petunjuk cara mengisi kuesioner				✓
	3	Kejelasan butir pernyataan pada kuesioner			✓	
Bahasa	4	Butir pernyataan pada kuesioner menggunakan ejaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar			✓	

C. Skala Penilaian

4 = sangat baik

3 = baik

2 = kurang jelas

1 = tidak baik

Skor	Kategori	Simpulan
1-4	1 (tidak baik)	Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
5-8	2 (kurang baik)	Dapat digunakan banyak revisi
9-12	3 (baik)	Dapat digunakan sedikit revisi
13-16	4 (sangat baik)	Dapat digunakan tanpa revisi

D. Kesimpulan

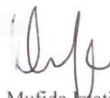
.....
 Dapat digunakan sedikit revisi

E. Saran Perbaikan

.....
 Lebih akurat

Banjarmasin, Oktober 2024

Validator



Mufida Istati, M.Pd

Lampiran 8 Surat Uji Pedoman Oleh Ahli

A. IDENTITAS AHLI

1. Nama : Mufida Istati, MPd
2. Bidang Keahlian : Bimbingan dan Konseling
3. Pendidikan Terakhir : S2 BK
4. Unit Kerja : UIN Antasari Banjarmasin

B. LEMBAR PENILAIAN BAHAN PERLAKUAN

Pilihlah salah satu diantara skor penilaian 1, 2, 3, dan 4 pada tiap-tiap item atau aspek yang dinilai dengan cara memberikan tanda lingkaran (O). Saran perbaikan dari Bapak/Ibu bias dikemukakan pada kolom yang disediakan atau langsung pada bagian akhir naskah penilain ini.

NO	PERNYATAAN	NILAI	Saran Perbaikan
1	Kejelasan konsep bimbingan kelompok	1---2--(3)--4 Tidak jelas Jelas	
2	Kejelasan rumusan tujuan dalam setiap sesi pertemuan	1---2--(3)--4 Tidak jelas Jelas	
3	Keruntutan tahap-tahap pelaksanaan	1---2--(3)--4 Tidak jelas Jelas	
4	Kejelasan langkah-langkah pelaksanaan bimbingan kelompok dalam setiap pertemuan	1---2---3---(4) Tidak jelas Jelas	
5	Ketepatan pengaturan waktu setiap pertemuan	1---2--(3)--4 Tidak jelas Jelas	

6	Kejelasan tujuan bimbingan	1---2--- <u>3</u> ---4 Tidak jelas Jelas	
7	Kejelasan peran konselor	1---2--- <u>3</u> ---4 Tidak jelas Jelas	
8	Kejelasan peran konseli	1---2--- <u>3</u> ---4 Tidak jelas Jelas	
9	Ketepatan penggunaan teknik sosiodrama	1---2---3--- <u>4</u> Tidak jelas Jelas	
10	Kejelasan langkah-langkah pelaksanaan teknik sosiodrama	1---2---3--- <u>4</u> Tidak jelas Jelas	

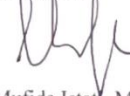
SARAN PERBAIKAN

- Lengkapi uraian langkah-langkah teknik sosiodrama
- Lampirkan skenario drama.

Setelah dilakukan kajian atas pedoman penelitian skripsi tersebut, maka dapat dinyatakan:

- A. Pedoman Layak digunakan
- B. Pedoman Layak digunakan dengan perbaikan
- C. Pedoman tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Banjarmasin,.....
Penilai Ahli



Mufida Istati, M.Pd

Note: berikan tanda silang (X) pada jawaban kelayakan

Lampiran 9 RPL Bimbingan Kelompok

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KELOMPOK
SEMESTER GANJIL 2024/2025

A	Komponen	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Pribadi-Sosial
C	Topik / Tema Layanan	Say No To <i>Bullying</i>
D	Fungsi Layanan	Pemahaman dan pencegahan
E	Tujuan Umum	Anggota kelompok mampu memahami dan mencegah tindakan <i>bullying</i> dalam kehidupan sehari-hari
F	Tujuan Khusus	1) Anggota kelompok mampu menjelaskan apa yang dimaksud tindakan <i>bullying</i> 2) Anggota kelompok mampu memahami akibat buruk dari tindakan <i>bullying</i>
G	Sasaran Layanan	Siswa kelas VII yang perilaku <i>bullying</i> nya tinggi
H	Materi Layanan	1) Pengertian tindakan <i>bullying</i> 2) Dampak buruk tindakan <i>bullying</i> 3) Cara mencegah tindakan <i>bullying</i>
I	Waktu	1 x 45 menit
J	Sumber	1) Riadi,Muclishin.2018.Pengertian, Unsur, Jenis, Ciri-ciri dan Skenario <i>Bullying</i> . Diakses tanggal 17 November 2024 melalui https://www.kajianpustaka.com/2018/01/pengertian-unsur-jenis-ciri-ciri-dan-skenario-bullying.html#:~:text=B 2) Halidi,Risna.2020. Ketahui Dampak <i>Bullying</i> Pada Pelaku, Korban, dan Orang yang Menyaksikannya. Diakses pada tanggal 17 November 2024 melalui https://www.suara.com/health/2021/01/09/070500/ketahui Tim Redaksi.2020. <i>Bullying</i> (Perundungan): Penyebab, Jenis, Dampak. Diakses tanggal 17 November 2024 melalui https://health.kompas.com/read/2020/02/14/103300668/bullying-perundungan---penyebab-jenis-dampak?page=all Tim Admin.2020. 10 Cara Mencegah <i>Bullying</i> Sekolah. Diakses tanggal 17 November 2024 melalui https://www.ciputramedicalcenter.com/10-cara-mencegah-bullying-sekolah/ Tim redaksi.2020. 5 Hal yang Bisa Dilakukan untuk Menekan <i>Bullying</i> di Sekolah. Diakses tanggal 17 November 2024

		melalui https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20200211130551-284-473571/5-hal-yang-bisa-dilakukan-untuk-menekan-bullying-di-sekolah
K	Metode/Teknik	Sosiodrama
L	Media /Alat	Skenario Sosiodrama
M	Pelaksanaan	
	Tahap	Uraian
	1. Tahap Pembentukan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mengucapkan salam, dan ucapan terima kasih atas kesediaannya menjadi responden 2) Memimpin doa 3) Menanyakan kabar 4) Mengadakan perkenalan 5) Menjelaskan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab anggota kelompok berpartisipasi dan terlibat dalam kegiatan layanan tersebut. 6) Memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan kepada peserta didik.
	2. Tahap Transisi	<ol style="list-style-type: none"> 1) Menanyakan dan memperhatikan anggota kelompok mengenai kesiapan untuk melakukan kegiatan selanjutnya 2) Ice breaking
	3. Tahap Inti	<p>Sosiodrama</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Memberikan naskah sosiodrama kepada anggota kelompok 2) Menjelaskan gambaran skenario/naskah sosiodrama kepada anggota kelompok 3) Menentukan pemeran yang akan maju untuk membawakan drama, penentuan ini didasarkan pada kerelaan beberapa siswa yang menyatakan kesediaannya untuk maju dan memegang peranan tertentu 4) Mempersilahkan anggota kelompok untuk bermain peran drama yang berjudul “<i>Stop Bullying</i>” 5) Memastikan para pemeran membawakan adegan secara spontan dan improvisasi. Namun, permainan segera dihentikan kalau konselor menyadari bahwa salah seorang pemeran mengungkapkan masalahnya sendiri atau menggambarkan situasi keluarganya sendiri. Dengan kata lain penyandiwaraan sudah bukan permainan, melainkan ungkapan ketegangan pribadi di hadapan orang lain. 6) Mengapresiasi penampilan dari pemeran di akhir penampilan 7) Membantu anggota kelompok yang bermain peran untuk mengungkapkan perasaannya selama melakukan sosiodrama tersebut 8) Membantu anggota kelompok observer mendiskusikan jalannya drama tersebut dan efektifitas dari cara pemecahan yang terungkap dalam dramatisasi

		<p>9) Konselor mengajak mendiskusikan hal-hal berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bagaimana penghayatan peran masing-masing? ➤ Apa yang terjadi di dalam cerita drama tersebut? ➤ Mengapa perilaku <i>bullying</i> tidak boleh dilakukan dan sepatutnya untuk dihentikan? ➤ Rencana apa yang anda lakukan terkait mencegah tindakan <i>bullying</i> <p>10) Membuat kesimpulan yang terkait dengan topik layanan</p>
	4. Tahap Penutup	<p>1) Menjelaskan bahwa kegiatan akan diakhiri</p> <p>2) Menyimpulkan hasil kegiatan</p> <p>3) Membahas dan mengatur waktu kegiatan berlanjut</p> <p>4) Pesan serta tanggapan anggota kelompok</p> <p>5) Ucapan terima kasih</p> <p>6) Berdoa</p>
N	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	<p>Konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi:</p> <p>1) Mengamati sikap atau antusias anggota kelompok dalam mengikuti kegiatan</p> <p>2) Mengamati cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat selama mengikuti kegiatan</p>
	2. Evaluasi Hasil	<p>Merasakan suasana pertemuan: menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan.</p> <p>Kegiatan yang diikuti: menarik/kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti</p>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Uraian Materi Layanan
2. Skenario Siodrama

Banjarmasin, 2 Desember 2024

Mengetahui,
Guru BK



Erna, S. Ag
NIP. 197007062001012035

Mahasiswa



Norlaily
NIM. 200101060181

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KELOMPOK
SEMESTER GANJIL 2024/2025

A	Komponen	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Pribadi-Sosial
C	Topik / Tema Layanan	<i>Bullying</i> Fisik
D	Fungsi Layanan	Pemahaman dan pencegahan
E	Tujuan Umum	Anggota kelompok mampu mengetahui jenis <i>bullying</i> fisik
F	Tujuan Khusus	1) Anggota kelompok mampu merasakan bahwa pentingnya memiliki peran dalam membantu menghentikan tindakan <i>bullying</i> fisik 2) Anggota kelompok mampu mengenali cara untuk mencegah atau menghadapi <i>bullying</i> fisik
G	Sasaran Layanan	Siswa kelas VII yang perilaku <i>bullying</i> nya tinggi
H	Materi Layanan	Jenis <i>bullying</i> fisik
I	Waktu	1 x 45 menit
J	Sumber	Barbara Coloroso, <i>Stop Bullying (Memutus Rantai Kekerasan Anak dari Prasekolah Hingga SMU)</i> , Jakarta: PT. Ikrar Mandiriabadi, 2007
K	Metode/Teknik	Sosiodrama
L	Media /Alat	Skenario Sosiodrama
M	Pelaksanaan	
	Tahap	Uraian
	1. Tahap Pembentukan	1) Mengucapkan salam, dan ucapan terima kasih atas kesediaan menjadi responden 2) Berdoa 3) Menanyakan kabar 4) Menciptakan suasana hangat dalam kelompok
	2. Tahap Transisi	1) Anggota kelompok melakukan kegiatan selingan berupa <i>ice breaking</i> 2) Konselor memastikan kesiapan anggota kelompok untuk memasuki tahap inti
3. Tahap Inti	Sosiodrama 1) Memberikan naskah sosiodrama kepada anggota kelompok 2) Menjelaskan gambaran skenario/naskah sosiodrama kepada anggota kelompok	

		<ol style="list-style-type: none"> 3) Menentukan pemeran yang akan maju untuk membawakan drama, penentuan ini didasarkan pada kerelaan beberapa siswa yang menyatakan kesediaannya untuk maju dan memegang peranan tertentu 4) Mempersilahkan anggota kelompok untuk bermain peran drama yang berjudul “Memupuk Persahabatan ” 5) Memastikan para pemeran membawakan adegan secara spontan dan improvisasi. Namun, permainan segera dihentikan kalau konselor menyadari bahwa salah seorang pemeran mengungkapkan masalahnya sendiri atau menggambarkan situasi keluarganya sendiri. Dengan kata lain penyandiwaraan sudah bukan permainan, melainkan ungkapan ketegangan pribadi di hadapan orang lain. 6) Mengapresiasi penampilan dari pemeran di akhir penampilan. 7) Membantu anggota kelompok yang bermain peran untuk mengungkapkan perasaannya selama melakukan sosiodrama tersebut. 8) Membantu anggota kelompok observer mendiskusikan jalannya drama tersebut dan efektifitas dari cara pemecahan yang terungkap dalam dramatisasi 9) Konselor mengajak mendiskusikan hal-hal berikut: <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bagaimana penghayatan peran masing-masing? ➤ Apa yang terjadi di dalam cerita drama tersebut? ➤ Bagaimana peran “Siti” sebagai teman? Apakah bisa melakukan hal seperti itu? ➤ Apa yang akan anda lakukan jika melihat teman kita menjadi korban tindakan <i>bullying</i>? 10) Membuat kesimpulan yang terkait dengan topik layanan
4. Tahap Penutup		<ol style="list-style-type: none"> 1) Menjelaskan bahwa kegiatan akan diakhiri 2) Menyimpulkan hasil kegiatan 3) Membahas dan mengatur waktu kegiatan berlanjut 4) Pesan serta tanggapan anggota kelompok 5) Ucapan terima kasih 6) Berdoa

N	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	<p>Guru BK/konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Sikap atau antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan 2) Cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya
	2. Evaluasi Hasil	<p>Merasakan suasana pertemuan: menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan.</p> <p>Kegiatan yang diikuti: menarik/kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti</p>

LAMPIRAN:
Skenario Sosiodrama

Banjarmasin, 4 Desember 2024

Mengetahui

Guru BK



Erna, S.Ag
NIP. 197007062001012035

Mahasiswa



Norlaily
NIM. 200101060181

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KELOMPOK
SEMESTER GANJIL 2024/2025

A	Komponen	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Pribadi-Sosial
C	Topik / Tema Layanan	<i>Bullying</i> Verbal
D	Fungsi Layanan	Pemahaman dan pencegahan
E	Tujuan Umum	Anggota kelompok mampu mengetahui jenis <i>bullying</i> verbal
F	Tujuan Khusus	1) Anggota kelompok mampu memahami alasan mengapa <i>bullying</i> verbal harus dihindari 2) Anggota kelompok mampu memahami pentingnya berinteraksi sosial dengan baik
G	Sasaran Layanan	Siswa kelas VII yang perilaku <i>bullying</i> nya tinggi
H	Materi Layanan	Jenis <i>bullying</i> verbal
I	Waktu	1 x 45 menit
J	Sumber	Barbara Coloroso, <i>Stop Bullying (Memutus Rantai Kekerasan Anak dari Prasekolah Hingga SMU)</i> , Jakarta: PT. Ikrar Mandiriabadi, 2007
K	Metode/Teknik	Sosiodrama
L	Media /Alat	Skenario Sosiodrama
M	Pelaksanaan	
	Tahap	Uraian
	1. Tahap Pembentukan	1) Mengucapkan salam, dan ucapan terima kasih atas kesediaan menjadi responden 2) Berdoa 3) Menanyakan kabar 4) Menciptakan suasana hangat dalam kelompok
	2. Tahap Transisi	1) Anggota kelompok melakukan kegiatan selingan berupa <i>ice breaking</i> 2) Konselor memastikan kesiapan anggota kelompok untuk memasuki tahap inti
3. Tahap Inti	Sosiodrama 1) Memberikan naskah sosiodrama kepada anggota kelompok 2) Menjelaskan gambaran skenario/naskah sosiodrama kepada anggota kelompok 3) Menentukan pemeran yang akan maju untuk membawakan drama, penentuan ini didasarkan	

	<p>pada kerelaan beberapa siswa yang menyatakan kesediaannya untuk maju dan memegang peranan tertentu</p> <ol style="list-style-type: none"> 4) Mempersilahkan anggota kelompok untuk bermain peran drama yang berjudul “Menyayat Hati” 5) Memastikan para pemeran membawakan adegan secara spontan dan improvisasi. Namun, permainan segera dihentikan kalau konselor menyadari bahwa salah seorang pemeran mengungkapkan masalahnya sendiri atau menggambarkan situasi keluarganya sendiri. Dengan kata lain penyandiwaraan sudah bukan permainan, melainkan ungkapan ketegangan pribadi di hadapan orang lain. 6) Mengapresiasi penampilan dari pemeran di akhir penampilan 7) Membantu anggota kelompok yang bermain peran untuk mengungkapkan perasaannya selama melakukan sosiodrama tersebut 8) Membantu anggota kelompok observer mendiskusikan jalannya drama tersebut dan efektifitas dari cara pemecahan yang terungkap dalam dramatisasi 9) Konselor mengajak mendiskusikan hal-hal berikut: <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bagaimana penghayatan peran masing-masing? ➤ Apa yang terjadi di dalam cerita drama tersebut? ➤ Menurut anda, kenapa <i>bullying</i> verbal bisa menyakiti perasaan orang lain seperti yang dialami oleh Lani? ➤ Mengapa penting bagi kita untuk memilih kata-kata yang baik saat berbicara dengan orang lain, terutama teman-teman kita? ➤ Apa yang kalian pikirkan tentang sikap Dimas yang berani membela dan mendukung Lani? ➤ Apa yang akan kalian lakukan jika berada dalam posisi yang sama seperti Dimas? 10) Membuat kesimpulan yang terkait dengan topik layanan
--	--

	4. Tahap Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1) Menjelaskan bahwa kegiatan akan diakhiri Menyimpulkan hasil kegiatan 2) Membahas dan mengatur waktu kegiatan berlanjut 3) Pesan serta tanggapan anggota kelompok 4) Ucapan terima kasih 5) Berdoa
N	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	<p>Guru BK/konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Sikap atau antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan 2) Cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya
	2. Evaluasi Hasil	<ol style="list-style-type: none"> 1) Merasakan suasana pertemuan: menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan. 2) Kegiatan yang diikuti: menarik/kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti

LAMPIRAN

Skenario Sosiodrama

Banjarmasin, 9 Desember 2024

Mengetahui
Guru BK

Mahasiswa



Erna, S.Ag
NIP. 197007062001012035



Norlaily
NIM. 200101060181

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KELOMPOK
SEMESTER GANJIL 2024/2025

A	Komponen	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Pribadi-Sosial
C	Topik / Tema Layanan	<i>Bullying</i> Relasional dan <i>cyberbullying</i>
D	Fungsi Layanan	Pemahaman dan pencegahan
E	Tujuan Umum	Anggota kelompok mampu mengetahui jenis <i>bullying</i> relasional dan <i>cyberbullying</i>
F	Tujuan Khusus	1) Anggota kelompok Anggota kelompok mampu memahami pentingnya etika dan perhatian dalam menggunakan sosial media 2) Anggota kelompok mampu berpartisipasi dalam upaya menciptakan kelas yang bebas dari tindakan <i>bullying</i>
G	Sasaran Layanan	Siswa kelas VII yang perilaku <i>bullying</i> nya tinggi
H	Materi Layanan	Jenis <i>Bullying</i> Relasional dan <i>Cyberbullying</i>
I	Waktu	1 x 45 menit
J	Sumber	Barbara Coloroso, <i>Stop Bullying (Memutus Rantai Kekerasan Anak dari Prasekolah Hingga SMU)</i> , Jakarta: PT. Ikrar Mandiriabadi, 2007
K	Metode/Teknik	Sosiodrama
L	Media /Alat	Skenario Sosiodrama
M	Pelaksanaan	
	Tahap	Uraian
	1. Tahap Pembentukan	1) Mengucapkan salam, dan ucapan terima kasih atas kesediaan menjadi responden 2) Berdoa 3) Menanyakan kabar 4) Menciptakan suasana hangat dalam kelompok
	2. Tahap Transisi	1) Anggota kelompok melakukan kegiatan selingan berupa <i>ice breaking</i> 2) Konselor memastikan kesiapan anggota kelompok untuk memasuki tahap inti
	3. Tahap Inti	Sosiodrama 1) Memberikan naskah sosiodrama kepada anggota kelompok 2) Menjelaskan gambaran skenario/naskah sosiodrama kepada anggota kelompok

	<ol style="list-style-type: none"> 3) Menentukan pemeran yang akan maju untuk membawakan drama, penentuan ini didasarkan pada kerelaan beberapa siswa yang menyatakan kesediaannya untuk maju dan memegang peranan tertentu 4) Mempersilahkan anggota kelompok untuk bermain peran drama yang berjudul “Menghentikan Lingkaran Hitam ” 5) Memastikan para pemeran membawakan adegan secara spontan dan improvisasi. Namun, permainan segera dihentikan kalau konselor menyadari bahwa salah seorang pemeran mengungkapkan masalahnya sendiri atau menggambarkan situasi keluarganya sendiri. Dengan kata lain penyandiwaraan sudah bukan permainan, melainkan ungkapan ketegangan pribadi di hadapan orang lain. 6) Mengapresiasi penampilan dari pemeran di akhir penampilan 7) Membantu anggota kelompok yang bermain peran untuk mengungkapkan perasaannya selama melakukan sosiodrama tersebut 8) Membantu anggota kelompok observer mendiskusikan jalannya drama tersebut dan efektifitas dari cara pemecahan yang terungkap dalam dramatisasi 9) Konselor mengajak mendiskusikan hal-hal berikut: <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bagaimana penghayatan peran masing-masing? ➤ Apa yang terjadi di dalam cerita drama tersebut? ➤ Bagaimana perasaan kalian melihat Aulia dibully secara langsung dan di media sosial? Pernahkah kalian mengalami atau melihat hal serupa? ➤ Kenapa kita harus berhati-hati dengan apa yang kita katakan di media sosial? Apa saja dampaknya? ➤ Apa yang bisa kita lakukan di kelas agar tidak ada <i>bullying</i>? Bagaimana kita bisa membuat semua orang merasa diterima? 10) Membuat kesimpulan yang terkait dengan topik layanan
--	--

	4. Tahap Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1) Menjelaskan bahwa kegiatan akan diakhiri 2) Menyimpulkan hasil kegiatan 3) Membahas dan mengatur waktu kegiatan berlanjut 4) Pesan serta tanggapan anggota kelompok 5) Ucapan terima kasih 6) Berdoa
N	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	<p>Guru BK/konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Sikap atau antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan 2) Cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya
	2. Evaluasi Hasil	<p>Merasakan suasana pertemuan: menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan.</p> <p>Kegiatan yang diikuti: menarik/kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti</p>

LAMPIRAN

Skenario Sosiodrama

Banjarmasin, 10 Desember 2024

Mengetahui

Guru BK

Mahasiswa



Erna, S. Ag
NIP. 197007062001012035



Norlaily
NIM. 200101060181

Materi Pertemuan 1:

A. Pengertian Tindakan *Bullying*

Bullying adalah suatu tindakan atau perilaku yang dilakukan dengan cara menyakiti dalam bentuk fisik, verbal atau emosional/psikologis oleh seseorang atau kelompok yang merasa lebih kuat kepada korban yang lebih lemah fisik ataupun mental secara berulang-ulang tanpa ada perlawanan dengan tujuan membuat korban menderita

B. Dampak Buruk Tindakan *Bullying*

- Efek negatif bagi korban, di antaranya:

Mengalami gangguan mental, seperti depresi, rendah diri, cemas, sulit tidur nyenyak, ingin menyakiti diri sendiri, atau bahkan keinginan untuk bunuh diri. Menjadi pengguna obat-obatan terlarang. Takut atau malas berangkat ke sekolah.

- Efek Bagi Pelaku

Dampak yang dialaminya jika terus-menerus melakukan hal tersebut di antaranya:

Seseorang yang terbiasa melakukan tindak *bullying* terhadap orang lain cenderung akan melakukan hal yang sama hingga dewasa. Lebih parahnya, ia dapat melakukan hal kekerasan yang menjadikannya seorang kriminal.

Dapat dijerat pasal sehingga masuk ke penjara bagi pelaku yang sudah cukup umur ataupun melakukan rehabilitasi yang pasti sangat berpengaruh negatif pada rekam jejak hidupnya.

- Bagi yang menyaksikan kejadian *Bullying*

Seseorang yang menyaksikan tindak *bullying* dapat berpotensi mengalami dua hal. Dua hal tersebut yaitu, ia akan meniru pelaku *bullying* atau merasakan hal depresi yang dialami korban *bullying*. Oleh karena itu biasanya mereka bisa menjadi seseorang yang buruk. Namun, dirinya juga bisa menjadi tertekan dan depresi serta rasa takut akan mengalami hal yang sama.

C. Cara mencegah tindakan *Bullying*

- 1) Menyadari bahwa kita semua memiliki tanggung jawab untuk menghindari tindakan *bullying*, jika kita ingin berhasil seperti yang orang lain dapatkan ya kita harus berkompetisi secara sehat.
- 2) Tumbuhkan rasa empati/menghargai perasaan orang lain.
- 3) Menghargai keragaman fisik maupun psikis orang lain.
- 4) Tingkatkan *self love*/menghargai diri sendiri agar dapat memandang kelebihan orang lain sebagai sebuah motivasi untuk diri sendiri agar lebih baik bukannya menimbulkan iri dengki terhadap orang lain.
- 5) Memandang bahwa semua orang setara dan berhak untuk dihargai (tidak ada yang kuat menindas yang lemah)
- 6) Tidak membeda-bedakan teman/terlalu memilih teman dan mendiskriminasi lainnya.

SKENARIO SOSIODRAMA

Bidang : Bimbingan Pribadi Sosial

Topik : Say No to *Bullying*

Judul : Stop *Bullying*

Tujuan Umum: Peserta didik mampu memahami dan mencegah tindak *bullying* dalam kehidupan sehari-hari.

Prolog :

Di kelas VII ada siswa yang bernama Cinta. Ia adalah anak pandai dan rajin namun ia memiliki sifat pemalu dan pendiam. Hal tersebut sering dimanfaatkan oleh teman yang iri dengannya. Salah satu teman yang tidak suka dengannya adalah Tina. Dia suka membully Cinta karena merasa iri dengan Cinta. Selain itu karena sifatnya yang cerewet Tina suka nyeletuk dengan mengejek cinta.

Garis Besar Cerita:

(1) Pada suatu hari, waktunya untuk pengumuman hasil ulangan harian matematika di ruangan kelas VII. Saat ini para siswa sedang menunggu Ibu Margareta hadir dalam kelas. Bersamaan dengan itu, Tina sedang mengumumkan undangan ulang tahunnya yang ke 13, kepada teman-temannya sekelas. Tak berselang lama Ibu Margareta hadir dan mengumumkan hasil ulangan harian matematika yang telah dilaksanakan minggu lalu. Ibu Margareta mengumumkan bahwa seperti biasanya dimana nilai tertinggi diperoleh Cinta sedangkan Tina berada pada urutan keenam yang memang menurun dari hasil yang ia peroleh pada ulangan harian sebelumnya. Ibu Margareta menutup perjumpaan pada hari itu dengan memberikan ucapan selamat kepada cinta dan memberikan motivasi kepada anak lainnya yang nilainya menurun ataupun kurang bagus.

(2) Setelah kelas selesai dan Ibu Margareta pergi, Tina yang melihat nilai matematikanya mendapat 7, sementara Cinta, sang bintang kelas mendapat nilai 10, Tina langsung naik pitam, marah pada Cinta. Dalam

kemarrahannya, Tina meminta Cinta untuk tidak usah hadir di acara ulang tahunnya. Menurut Tina, Cinta tidak pantas hadir di pesta ulang tahunnya, lagi pula Tina bisa menebak bahwa Cinta pasti tidak punya baju yang layak untuk pergi pesta. Tina juga memfitnah Cinta telah berbuat curang selama ulangan harian kemarin.

Rangga yang pada saat itu melihat kejadian Bully tersebut hanya diam karena jika ia berani melawan Tina maka ia takut ayahnya akan dipecat dari pekerjaan sebagai sopir pribadi Tina yang setiap pagi mengantar si Tina ini ke sekolah.

(3) Keesokan harinya Cinta tidak hadir di pembelajaran. Bu Margareta akhirnya menanyakan kabar Cinta kepada Rangga namun Rangga tidak mengetahui karena Cinta tidak mengirim pesan kepadanya.

(4) Setelah pembelajaran berakhir, Rangga segera menghubungi Cinta untuk menanyakan kabar Cinta. Cinta mengatakan kalau dia tidak enak badan makanya tidak bisa masuk sekolah. Namun, sebenarnya Rangga mengetahui jika Cinta tidak masuk sekolah pasti karena ulah si Tina kemarin. Rangga yang merasa kasihan kepada Cinta mencoba untuk menenangkan Cinta dan memberikan kesempatan Cinta untuk menceritakan apa saja yang telah dialaminya. Ya mungkin saja hal itu dapat mengurangi perasaan sedih Cinta. Dari sinilah, Rangga mulai tergerak hatinya untuk menolong Cinta. Ia sudah sangat muak dengan perlakuan Tina yang sejak lama telah membully Cinta .

(5) Keesokan harinya , sebelum pembelajaran berlangsung , Tina tiba-tiba nyeletuk kalimat sindiran mengenai penampilan fisik Cinta. Tina juga mulai mengungkit lagi mengenai Cinta telah berbuat curang selama ulangan harian matematika kemarin.

Rangga yang sudah merasa sangat jengkel melihat kegaduhan yang dibuat Tina maka ia langsung merekam kejadian itu. Tina menghentikan tindakannya ketika Ibu Margareta hadir dalam kelas untuk memulai pembelajaran.

(6) Rangga melaporkan tindakan Tina disertai bukti video pada Bu Margareta. Rangga juga mengatakan kepada Bu margaretha bahwa sudah tidak peduli lagi mengenai ketakutannya akan kemungkinan bapaknya akan dipecat karena kelakuannya. Bagi Rangga yang terpenting saat ini adalah kondisi kesehatan mental Cinta yang sudah parah. Bu Margareta pun tak habis pikir akan kelakuan Tina selama ini dan Bu Margareta juga berjanji akan membicarakan mengenai hal ini pada orang tua Tina agar kejadian ini tidak sampai berpengaruh pada kemungkinan dipecatnya Bapaknya rangga dari pekerjaannya.

(7) Keesokan harinya, Kemudian Bu Margareta selaku wali kelas memanggil Cinta dan Tina. Bu Margareta menasehati mereka berdua dan meminta mereka untuk saling meminta maaf kepada Cinta. Tina sempat mengatakan bahwa dirinya iri dengan Cinta, yang dalam keterbatasannya, Cinta selalu mendapat nilai bagus. Sementara dirinya yang sebagai anak pejabat, nilainya selalu tidak memuaskan. Akhirnya Cinta menawarkan kepada Tina untuk bergabung dalam kelompok belajarnya agar bisa maju bersama.

Rambu-rambu Pemain:

1. Tina : sebagai anak pejabat, Donatur sekolah, cerewet, sikapnya sok kaya, sok terkenal, sombong, mudah tersinggung
2. Cinta : dari keluarga tidak mampu, pandai di bidang akademik, kalem, pendiam, pemalu.

Rangga : bijaksana, suka menolong, suka mendengarkan orang lain

4. Bu Margareta : Sabar, bijaksana, dan penuh kasih sayang.

Dialog dan rincian adegan:

Adegan 1 : Di kelas, Tina memberikan pengumuman mengenai acara ulang tahunnya, setelah itu ibu Margareta mengumumkan hasil ulangan harian matematika kepada siswa. (Di kelas, Tina menampilkan adegan pengumuman undangan ulang tahun dan Ibu Margareta menampilkan adegan memberikan hasil ulangan harian, diikuti pula Cinta dan Rangga sesuai dengan cerita pada alenia 1)

Dialog:

Tina: “Hai, teman-teman! Aku mau kasih tahu kalau besok aku akan merayakan ulang tahunku yang ke-13. Kalian semua diundang, ya! Jangan sampai nggak datang!”

Ibu Margareta: “Terima kasih, Tina. Baiklah, sekarang Ibu akan mengumumkan hasil ulangan matematika minggu lalu. Seperti biasa, nilai tertinggi diraih oleh... Cinta! Selamat, Cinta. Nilai kamu sangat baik.”

Tina (berbisik ke teman-temannya): “Huh, pasti dia curang. Mana mungkin dia dapat nilai setinggi itu.”

Ibu Margareta: “Untuk yang lain, jangan berkecil hati. Tetap semangat belajar, ya. Ibu yakin kalian bisa meningkatkan hasil kalian.”

Adegan 2 : Di kelas, setelah pengumuman hasil ulangan harian

(Tina menampilkan adegan membully Cinta sedangkan Rangga hanya diam melihat adegan tersebut sesuai yang tergambar pada cerita alenia ke 2)

Dialog:

Tina: “Hei, Cinta! Jangan datang ke pestaku besok, ya. Kamu nggak pantas ada di sana.”

Cinta: “Kenapa, Tina? Apa salahku?”

Tina: “Salahmu? Kamu pikir aku nggak tahu kalau kamu curang pas ulangan kemarin? Dan lagi, kamu pasti nggak punya baju bagus untuk datang ke pesta. Jadi, jangan bikin malu.”

Rangga (melihat kejadian itu, diam karena takut konsekuensinya): (dalam hati) “Aku harus melakukan sesuatu, tapi... aku nggak bisa.”

Adegan 3: Di kelas, Pembelajaran berlangsung tanpa kehadiran Cinta

(Bu Margareta menampilkan adegan melakukan presensi pada awal pembelajaran kemudian menanyakan keberadaan cinta pada rangga sesuai yang telah tergambar pada alenia 3)

Dialog:

Ibu Margareta: “Anak-anak, ada yang tahu kenapa Cinta tidak masuk hari ini?”

Rangga: “Saya... saya tidak tahu, Bu.”

(Rangga tampak gelisah tetapi memilih untuk diam)

Adegan 4: Di kelas, Rangga mengobrol dengan cinta (Rangga dan Cinta menampilkan adegan pada cerita alenia 4)

Dialog:

Rangga: “Cinta, kenapa kamu tidak masuk sekolah hari ini?”

Cinta: “Aku tidak enak badan, Rangga. Badanku lemas sekali.”

Rangga: “Kamu yakin ini soal kesehatan? Atau... karena Tina?”

Cinta (terdiam beberapa saat): “Iya, Rangga. Aku nggak kuat lagi dengan semua ini. Tina selalu membully aku.”

Rangga: “Kamu nggak sendiri, Cinta. Aku akan bantu kamu. Ceritakan semuanya ke Bu Margareta, ya?”

Adegan 5: Di kelas, sebelum pembelajaran berlangsung (Tina melakukan adegan membully Cinta kemudian secara bersamaan Rangga menampilkan adegan sedang merekam, beberapa saat kemudian ditutup dengan kedatangan Bu Margareta, menampilkan adegan dari cerita alenia ke 5)

Dialog:

Tina: “Lihat tuh, si Cinta. Pakai baju itu lagi. Nggak bosan apa? Kamu nggak punya baju lain, ya?”

Cinta (diam, menunduk, tidak berani membalas).

Tina: “Oh iya, teman-teman, tahu nggak? Cinta ini kemarin dapat nilai tinggi karena dia curang pas ulangan. Hebat, ya! Bisa pura-pura polos padahal curang.”

Rangga (mulai merekam dengan ponselnya, tampak marah tapi tetap tenang): (dalam hati) “Kali ini aku harus punya bukti.”

(Tiba-tiba, Ibu Margareta masuk ke dalam kelas)

Ibu Margareta: “Baik, anak-anak, kita mulai pelajaran hari ini. Duduk yang rapi, ya.”

(Tina segera menghentikan tindakannya dan duduk sambil menatap sinis Cinta)

Adegan 6 : Di kelas, Rangga melaporkan tindakan Tina kepada Bu Margareta (Setelah pelajaran selesai, Rangga menemui Ibu Margareta di ruang guru)

Dialog:

Rangga: “Bu, saya ingin melaporkan sesuatu tentang Tina.”

Ibu Margareta: “Ada apa, Rangga? Kenapa dengan Tina?”

Rangga: “Tina terus-menerus membully Cinta, Bu. Tadi pagi dia bahkan menyindir penampilan Cinta dan menuduhnya curang saat ulangan. Dan saya merekam kejadian itu.”

(Rangga menunjukkan video kepada Ibu Margareta)

Ibu Margareta (melihat video, menghela napas): “Kenapa ini bisa terjadi? Tina benar-benar keterlaluan.”

Rangga: “Bu, saya tahu bapak saya bekerja untuk keluarga Tina. Saya juga tahu ada risiko besar kalau saya melawan Tina, tapi saya nggak peduli lagi. Yang lebih penting sekarang adalah kesehatan mental Cinta. Dia sudah terlalu sering jadi korban.”

Ibu Margareta: “Kamu benar, Rangga. Saya akan berbicara dengan orang tua Tina. Jangan khawatir, saya pastikan ini tidak akan memengaruhi pekerjaan ayahmu. Kita harus menyelesaikan masalah ini dengan bijak. Okey?”

Rangga: “Baik Bu”

Adegan 7 : Di kelas, Bu margareta menyuruh Tina meminta maaf pada Cinta (Di ruang guru, Ibu Margareta memanggil Tina dan Cinta untuk berbicara)

Dialog:

Ibu Margareta: “Tina, Cinta, saya sudah tahu apa yang terjadi. Saya sangat kecewa, Tina, karena kamu terus-menerus membully Cinta. Kamu harus sadar bahwa tindakanmu ini salah.”

Tina (menunduk, diam beberapa saat): “Saya... Saya hanya iri sama Cinta, Bu. Dia selalu dapat nilai bagus, padahal dia serba kekurangan. Sedangkan saya, anak pejabat, tapi nilainya selalu jelek.”

Cinta (tersentuh mendengar pengakuan Tina): “Tina, kamu nggak perlu iri. Aku bisa bantu kamu. Gimana kalau kita belajar bareng? Kamu bisa gabung dengan kelompok belajarku.”

Tina (terkejut, lalu pelan-pelan tersenyum): “Kamu mau bantu aku? Serius, Cinta?”

Cinta: “Tentu saja. Kita bisa maju bersama-sama.”

Ibu Margareta: “Nah, itulah yang saya harapkan dari kalian. Tina, saya harap kamu belajar dari kesalahanmu. Dan Cinta, terima kasih karena tetap mau membantu Tina meskipun kamu sudah disakiti. Sekarang, kalian saling meminta maaf.”

Tina: “Maafkan aku, Cinta, atas semua yang sudah aku lakukan.”

Cinta: “Aku memaafkanmu, Tina. Mulai sekarang, mari kita saling mendukung.”

(Keduanya berjabat tangan dengan senyuman)

Pertemuan 2

SKENARIO SOSIODRAMA

Bidang : Bimbingan Pribadi-Sosial

Topik : *Bullying* Fisik

Judul : Memupuk Persahabatan

Tujuan Umum : Anggota kelompok mampu memahami jenis *bullying* fisik

Prolog:

Andi adalah seorang siswa kelas 7 yang pendiam dan sering terlihat sendiri. Karena sifatnya yang tenang dan jarang melawan, Andi sering menjadi sasaran *bullying* fisik dari seorang teman sekelasnya bernama Budi. Budi sering mendorong, mengejek, bahkan mengambil barang milik Andi tanpa izin. Siti, sahabat Andi yang selalu peduli padanya, tidak tahan melihat Andi selalu disakiti dan dipermalukan. Siti mencoba membantu Andi untuk melapor kepada guru agar tindakan *bullying* ini bisa dihentikan. Dalam cerita ini, siswa akan belajar tentang pentingnya menghentikan *bullying* dan dampak buruknya, serta bagaimana caranya meminta bantuan saat menjadi korban atau saksi.

Garis Besar Cerita:

Cerita ini mengangkat isu *bullying* fisik yang dialami oleh Andi, siswa kelas 7 yang sering diintimidasi oleh Budi. *Bullying* yang dialami Andi membuatnya merasa takut dan tidak nyaman berada di sekolah. Siti, sebagai sahabat Andi, mencoba membantunya dengan cara mengajak Andi untuk melapor kepada guru. Melalui interaksi dengan guru, Andi, Budi, dan Siti akhirnya menyadari pentingnya menghargai satu sama lain dan memahami bahwa tindakan *bullying* bisa berdampak negatif bagi korban maupun pelaku.

Rambu-rambu Pemain:

1. Andi: Harus terlihat gugup, malu, dan takut saat Budi mendekati. Sikapnya lemah lembut, cenderung menghindar.

2. Budi: Menunjukkan sikap agresif dan merasa berkuasa. Terlihat sombong dan tidak peduli dengan perasaan orang lain.
3. Siti: Berani dan peduli pada Andi. Sikapnya tegas saat berhadapan dengan Budi, meskipun ada ketakutan sedikit.
4. Pak Adit : Penuh perhatian

Dialog dan Rincian Adegan:

Adegan 1 - Di Dalam Kelas saat Jam Istirahat

Setting: Andi duduk di bangkunya, sedang membaca buku sendirian. Budi tiba-tiba datang menghampiri.

Dialog:

Budi: (Menghampiri Andi dan menepuk pundaknya keras) “Hei, si pendiam! Kamu nggak bosan sendirian terus?”

Andi: (Terlihat takut) “Aku... aku cuma baca buku, Budi.”

Budi: (Menarik buku dari tangan Andi) “Buku apa sih? Sok pintar banget! Ini nggak penting buat kamu!” (Melemparkan buku Andi ke lantai).

Siti: (Melihat kejadian itu, lalu menghampiri Budi) “Budi, kenapa kamu jahat sama Andi? Kamu nggak boleh begitu!”

Budi: (Dengan nada mengejek) “Biasa aja kali, Siti. Dia memang aneh kok, nggak perlu dibela.”

Andi: (Mengambil bukunya kembali dan menunduk, tampak tertekan) “Siti, nggak usah, nanti malah kamu yang kena...”

Adegan 2 - Di Koridor Sekolah

Setting: Siti membawa Andi ke koridor untuk berbicara setelah kejadian di kelas.

Dialog:

Siti: (Menghampiri Andi yang tampak sedih) “Kamu nggak apa-apa, Andi?”

Andi: (Menghela napas) “Aku nggak tahu harus bagaimana, Siti. Kalau aku lawan Budi, aku takut dia makin kasar.”

Siti: “Aku mengerti, Andi. Tapi kalau kamu diam aja, dia bakal terus ganggu kamu. Kita harus lapor ke Bapak Adit.”

Andi: (Ragu) “Tapi... aku malu, Siti. Nanti aku dikira lemah.”

Siti: “Ini bukan soal lemah atau kuat, Andi. Ini soal menjaga diri sendiri. Ayo, aku temenin kamu ke Bapak Adit.”

Adegan 3 - Di Ruang Guru

Setting: Andi dan Siti menemui Bapak Adit untuk melaporkan tindakan *bullying* yang dialami Andi.

Dialog:

Siti: (Berbicara kepada Bapak Adit) “Pak, kami mau bicara soal Budi. Dia sering mengganggu Andi, bahkan sampai main fisik.”

Bapak Adit: (Dengan perhatian) “Andi, apa yang dikatakan Siti benar? Kamu sering diganggu Budi?”

Andi: (Mengangguk) “Iya, Pak. Budi suka mendorong saya dan mengambil barang-barang saya.”

Bapak Adit: (Menunjukkan empati) “Terima kasih sudah mau cerita, Andi. Saya akan bicara dengan Budi dan membantu agar hal ini tidak terjadi lagi.”

Siti: “Terima kasih, Pak. Saya nggak tega lihat Andi diganggu terus.”

Bapak Adit: “Kalian adalah teman sekelas, seharusnya saling mendukung, bukan menyakiti. Mari kita ciptakan lingkungan yang nyaman bersama-sama.”

Adegan 4 - Di Kelas, Setelah Pembicaraan dengan Bapak Adit

Setting: Bapak Adit masuk ke kelas dan berbicara dengan seluruh siswa, termasuk Budi.

Dialog:

Bapak Adit: (Berbicara kepada kelas) “Anak-anak, hari ini kita akan bicara tentang pentingnya menghargai teman. Kita semua di sini adalah keluarga besar, jadi saling menghargai itu penting.”

Budi: (Menyadari kesalahannya, tampak menyesal) “Pak, saya minta maaf. Saya nggak tahu kalau tindakan saya bikin Andi merasa sedih.”

Bapak Adit: “Bagus kalau kamu menyadarinya, Budi. Mulai sekarang, mari kita saling menghargai dan membantu. Andi, kamu juga jangan takut untuk berbicara kalau ada masalah, ya.”

Andi: (Dengan tersenyum) “Terima kasih, Pak, dan terima kasih juga Budi.”

Budi: (Mengulurkan tangan pada Andi) “Maaf ya, Andi. Mulai sekarang kita teman, kan?”

Budi: Menunjukkan rasa penyesalan dan mencoba untuk berdamai dengan Andi.

Andi: Menunjukkan penerimaan dan sedikit lega setelah konflik selesai.

Siti: Menunjukkan senyum lega melihat rekonsiliasi terjadi.

Pertemuan 3**SKENARIO SOSIODRAMA**

Bidang : Bimbingan Pribadi-Sosial

Topik : *Bullying* Verbal

Judul : Menyayat Hati

Tujuan Umum : Anggota kelompok mampu memahami jenis *bullying* fisik

Prolog:

Di sebuah sekolah menengah pertama, seorang siswa bernama Lani sering menjadi korban *bullying* verbal oleh teman sekelasnya, Rina. Lani, seorang gadis yang pendiam dan pemalu, kerap mendapat ejekan dan sindiran dari Rina yang menyebutnya “tidak keren” dan “tidak punya teman”. Perkataan tersebut membuat Lani semakin tidak percaya diri dan takut untuk bergaul. Dimas, teman sekelas Lani, merasa iba dan mencoba membantu dengan mendukung Lani agar tidak terpengaruh oleh ejekan Rina dan berani melapor kepada guru. Dalam cerita ini, siswa belajar tentang dampak menyakitkan dari *bullying* verbal dan bagaimana cara menghadapi serta menghentikannya.

Garis Besar Cerita:

Cerita ini menyoroti *bullying* verbal yang dialami oleh Lani, seorang siswa kelas 7 SMP yang sering diejek oleh Rina, temannya yang lebih populer dan suka menyindir. Lani merasa rendah diri dan semakin tertutup akibat ejekan tersebut. Dimas, teman sekelas yang baik hati, merasa prihatin dan mencoba membantu Lani agar lebih percaya diri serta berani berbicara kepada guru. Akhirnya, melalui bimbingan guru, Rina memahami kesalahannya dan belajar untuk berhenti mengejek serta menjadi lebih menghargai perasaan teman-temannya.

Rambu-rambu Pemain:

1. Lani: Harus menunjukkan ekspresi malu dan sedih, tidak banyak bicara karena merasa tertekan oleh ejekan.

2. Rina: Harus tampak sombong, merasa berkuasa, dan terus menyindir Lani.
3. Dimas: Menunjukkan empati dan keberanian untuk membela Lani, dengan nada tegas namun tidak kasar.
4. Ibu Nurin : Memimpin pembicaraan dengan tegas namun bijaksana, memberikan pemahaman pada pelaku

Dialog dan Rincian Adegan

Adegan 1 - Di Dalam Kelas saat Jam Istirahat

Setting: Lani sedang duduk sendirian di kelas, menunduk sambil membaca buku. Rina datang bersama beberapa teman.

Dialog:

Rina: (Mendekati Lani dengan wajah mengejek) “Eh, Lani. Kamu ngapain sendirian terus? Nggak punya teman, ya?”

Lani: (Terlihat tidak nyaman dan gugup) “Aku... aku cuma lagi baca buku, Rina.”

Rina: “Ya ampun, kamu tuh aneh banget sih, nggak pernah main sama siapa-siapa. Pantas aja nggak ada yang mau temenan sama kamu!”

Dimas: (Melihat dari jauh, lalu mendekati Lani dan Rina) “Rina, kamu nggak perlu ngomong gitu. Nggak baik ngejek orang!”

Rina: (Mengejek Dimas) “Wah, pahlawan kesiangan! Dimas mau jadi temennya Lani, nih?”

Lani: (Menunduk lebih dalam, tampak tertekan)

Adegan 2 - Di Taman Sekolah

Setting: Dimas menghampiri Lani yang duduk sendirian di taman setelah kejadian di kelas.

Dialog:

Dimas: (Duduk di samping Lani) “Kamu nggak apa-apa, Lani?”

Lani: (Menghela napas, tampak sedih) “Aku capek, Dimas. Rina selalu mengejek aku... bikin aku merasa nggak berharga.”

Dimas: “Kamu nggak perlu dengar apa kata Rina. Kamu itu baik dan punya nilai. Jangan biarin kata-kata orang bikin kamu merasa rendah diri.”

Lani: “Tapi... setiap hari dia selalu bilang aku aneh, jelek, dan nggak punya teman. Aku bingung harus gimana.”

Dimas: “Mungkin kita perlu cerita ke Ibu Nurin. Kamu nggak sendirian, kok. Aku akan bantu kamu.”

Adegan 3 - Di Ruang Guru

Setting: Dimas dan Lani menemui Ibu Nurin untuk melaporkan tindakan *bullying* verbal yang dialami Lani.

Dialog:

Dimas: (Dengan suara tenang namun tegas) “Bu, kami ingin bicara soal Rina. Dia sering mengejek Lani dan membuat Lani merasa sedih.”

Ibu Nurin: (Dengan perhatian) “Lani, apa yang dikatakan Dimas benar? Kamu sering merasa diejek oleh Rina?”

Lani: (Mengangguk pelan) “Iya, Bu. Rina sering bilang aku aneh, nggak punya teman, dan itu bikin aku merasa tidak percaya diri.”

Ibu Nurin: “Terima kasih sudah mau cerita, Lani. Saya akan bicara dengan Rina untuk menyelesaikan masalah ini. Yang penting kamu ingat, setiap orang punya keunikan dan berhak dihargai.”

Adegan 4 - Di Kelas, Setelah Pembicaraan dengan Ibu Nurin

Setting: Ibu Nurin memanggil Rina dan berbicara dengannya di depan kelas untuk memberi pelajaran kepada seluruh siswa.

Dialog:

Ibu Nurin: (Berbicara dengan tegas namun lembut) “Anak-anak, kita akan bicara tentang pentingnya menghargai teman. Setiap orang di kelas ini berhak untuk merasa aman dan diterima, tanpa perlu takut diejek.”

Rina: (Terlihat sedikit menyesal) “Saya minta maaf, Bu. Saya nggak sadar kalau kata-kata saya menyakiti Lani.”

Ibu Nurin: “Rina, kata-kata itu bisa berdampak besar pada perasaan orang lain. Saya senang kamu mau minta maaf dan mau berubah.”

Rina: (Menghadap Lani) “Maaf ya, Lani. Aku nggak akan ejek kamu lagi. Mau nggak kita mulai jadi teman?”

Lani: (Tersenyum lega) “Terima kasih, Rina. Aku senang kita bisa berteman.”

Dimas: (Tersenyum melihat perdamaian mereka)

Rina: Menunjukkan ekspresi penyesalan dan keinginan untuk berubah.

Lani: Terlihat lega dan senang menerima permintaan maaf.

Dimas: Terlihat puas dan bahagia melihat kedua temannya berdamai.

Catatan untuk Guru BK:

Pastikan siswa memahami bahwa kata-kata memiliki kekuatan untuk membangun atau menghancurkan perasaan orang lain. Ajak siswa untuk saling mendukung dan menjaga kata-kata dalam berinteraksi dengan teman sekelas.

Pertemuan 4

SKENARIO SOSIODRAMA

Bidang : Bimbingan Pribadi-Sosial
 Topik : *Bullying* Relasional dan *Cyberbullying*
 Judul : Menghentikan Lingkaran Hitam
 Tujuan Umum : Anggota kelompok mampu mengetahui jenis *bullying* relasional dan *cyberbullying*

Prolog:

Di sebuah sekolah menengah pertama, seorang siswa bernama Aulia mengalami *bullying* relasional dan *cyberbullying* yang membuatnya merasa sangat tertekan dan kesepian. Aulia awalnya memiliki kelompok pertemanan yang baik, tetapi sejak perselisihan kecil dengan temannya, Bella, situasi berubah. Bella mulai mengajak teman-teman lain untuk menjauhi Aulia dan menyebarkan rumor yang tidak benar tentangnya, baik secara langsung di lingkungan sekolah maupun melalui media sosial. Teman-teman Aulia mulai mengabaikannya, sementara unggahan-unggahan yang menyindirnya membuatnya semakin merasa terkucil. Rina, seorang teman sekelas yang prihatin, akhirnya membujuk Aulia untuk melaporkan hal ini pada guru. Cerita ini mengajarkan kepada siswa tentang dampak buruk *bullying* relasional dan *cyberbullying*, serta pentingnya melaporkan masalah dan menghentikan tindakan tersebut.

Garis Besar Cerita:

Cerita ini berfokus pada *bullying* relasional dan *cyberbullying* yang dialami oleh Aulia, seorang siswa kelas 7 SMP. Konflik kecil dengan temannya, Bella, berubah menjadi situasi yang menyakitkan ketika Bella menggunakan pengaruhnya untuk menjauhkan Aulia dari teman-teman dan menyebarkan kabar buruk tentangnya di media sosial. Aulia merasa semakin tertekan dan sulit mencari bantuan. Namun, Rina, seorang teman sekelas, menyarankan Aulia untuk tidak diam saja dan membantunya melaporkan situasi tersebut kepada guru. Melalui bantuan dari guru, Bella

menyadari kesalahan yang telah dilakukannya dan berusaha memperbaiki hubungan dengan Aulia.

Rambu-rambu Pemain

1. Aulia: Korban *bullying*, terlihat pendiam, cenderung sedih dan kurang percaya diri.
2. Bella: Pelaku *bullying*, tampak berpengaruh dalam kelompok, sering menggunakan kata-kata sindiran dan cenderung kasar.
3. Rina: Teman sekelas yang peduli, bersikap tenang, mencoba menenangkan dan mendukung Aulia.
4. Pak Guru: Sosok yang perhatian dan bijaksana, membantu menyelesaikan konflik dengan mediasi kedua belah pihak.

Dialog dan Rincian Adegan

Adegan 1 - Di Halaman Sekolah

Setting: Aulia duduk sendiri di bangku taman. Bella mendekati Aulia bersama teman-temannya.

Dialog:

Bella: (Mendekati Aulia dengan nada mengejek) “Hei Aulia, kok sendirian? Emang ada yang mau temenan sama kamu?”

Aulia: (Dengan wajah sedih) “Aku nggak mengerti kenapa kalian semua menjauh dariku.”

Bella: “Ya jelas aja, kamu tuh drama banget! Ngga ada yang mau main sama orang kayak kamu.” (tertawa sambil pergi bersama teman-temannya)

Adegan 2 - Di Kelas Saat Jam Istirahat

Setting: Aulia duduk di kelas sambil memegang ponselnya, terlihat tertekan setelah melihat unggahan sindiran tentang dirinya.

Dialog:

Rina: (Melihat ekspresi Aulia) “Kamu nggak apa-apa, Aulia? Kayaknya kamu kelihatan sedih.”

Aulia: (Menghela napas) “Bella sama teman-temannya nggak hanya menjauh dariku, tapi juga mengunggah hal-hal buruk tentangku di media sosial.”

Rina: “Itu namanya *cyberbullying*, Aulia. Kamu nggak perlu diam aja. Aku bisa menemanimu bicara dengan Pak Guru.”

Aulia: “Tapi... aku takut, Rin. Mereka akan semakin membenciku.”

Rina: “Percaya deh, ini cara terbaik agar masalah ini selesai. Kamu nggak sendirian.”

Adegan 3 - Di Ruang Guru

Setting: Aulia dan Rina bertemu dengan Pak Guru untuk melaporkan masalah *bullying* yang dialami Aulia.

Dialog:

Pak Guru: “Apa yang membuat kalian ingin bicara dengan saya?”

Rina: “Pak, Aulia mengalami *bullying* dari teman-temannya, dan sekarang mereka juga membully dia di media sosial.”

Pak Guru: (Dengan penuh perhatian) “Aulia, apa yang kamu rasakan? Bisa kamu ceritakan apa yang mereka lakukan?”

Aulia: (Menghela napas) “Saya merasa sendirian, Pak. Mereka mengunggah kata-kata buruk tentang saya di media sosial, dan teman-teman di sekolah menjauhi saya.”

Pak Guru: “Kamu sudah berani menceritakan ini, Aulia. Saya akan bantu menanganinya. Jangan khawatir, kamu nggak sendiri.”

Adegan 4 - Di Kelas, Setelah Pembicaraan dengan Pak Guru

Setting: Pak Guru berbicara kepada Bella di hadapan kelas tentang dampak *bullying*.

Dialog:

Pak Guru: “Anak-anak, *bullying* itu tidak hanya fisik, tetapi juga bisa melalui kata-kata dan di media sosial. Semua orang di sini punya hak untuk merasa diterima.”

Bella: (Menunduk malu) “Maafkan aku, Aulia. Aku nggak sadar kalau perbuatanku menyakiti kamu.”

Aulia: “Aku terima permintaan maafmu, Bella. Semoga kita bisa berteman lebih baik lagi.”

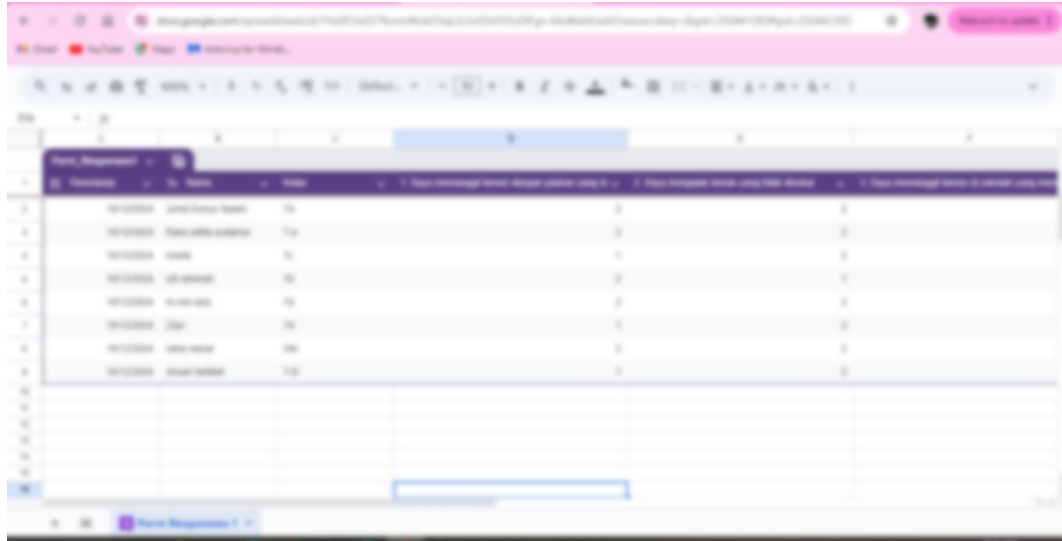
Rina: (Tersenyum mendukung) “Ayo, kita semua jadi teman yang baik.”
Bella menunjukkan penyesalan yang tulus, sedangkan Aulia terlihat lega.

Lampiran 10 Hasil *Pretest* Populasi 121 Siswa

No	Nama	Total	Kategori
1	N.B	107	Rendah
2	A.P.S	104	Rendah
3	R.I	111	Rendah
4	R.A.P	150	Tinggi
5	A.H	110	Rendah
6	A.F	110	Rendah
7	N.S	114	Rendah
8	A.K	115	Sedang
9	BA	118	Sedang
10	F.A	123	Sedang
11	N.S	107	Rendah
12	R.Z.A	104	Rendah
13	N.H	125	Sedang
14	A.M	104	Rendah
15	A.F	101	Rendah
16	M.Z	78	Sangat Rendah
17	M.R.A	166	Tinggi
18	M.A	91	Rendah
19	K.R	102	Rendah
20	J.D.S	155	Tinggi
21	M.A	115	Sedang
22	M.S	117	Sedang
23	M.A	107	Rendah
24	S.H.S	107	Rendah
25	M.H	112	Rendah
26	N.N	97	Rendah
27	S.D.A	110	Rendah
28	A.A	116	Sedang
29	R.Z	119	Sedang
30	M.A	118	Sedang
31	T.S	93	Rendah
32	R.N	98	Rendah
33	A.A.I	100	Rendah
34	M.H	137	Sedang
35	S.H	103	Rendah
36	N.A	108	Rendah
37	FO	116	Sedang
38	A.N.A	110	Rendah

No	Nama	Total	Kategori
39	M.A.F	115	Sedang
40	N.A	81	Rendah
41	K.Z	124	Sedang
42	N.N.H	93	Rendah
43	S.N	86	Rendah
44	S.A	114	Rendah
45	PI	106	Rendah
46	A.S	134	Sedang
47	CY	87	Rendah
48	M.A.S	121	Sedang
49	K.H	101	Rendah
50	A.F	122	Sedang
51	A.H	120	Sedang
52	M.A.A	134	Sedang
53	N.O	118	Sedang
54	M.F	121	Sedang
55	H.A	119	Sedang
56	M.G.A	99	Rendah
57	A.I.S	105	Rendah
58	A.R..A	92	Rendah
59	DA	105	Rendah
60	S.R	154	Tinggi
61	H.M.A	97	Rendah
62	A.R.U	91	Rendah
63	R.A	105	Rendah
64	A.R	95	Rendah
65	AI	114	Rendah
66	N.K	153	Tinggi
67	C.K	101	Rendah
68	H.H	115	Sedang
69	A.R.S	121	Sedang
70	D.L.S	108	Rendah
71	S.R	134	Sedang
72	M.R.N	167	Tinggi
73	N.A.Z	113	Sedang
74	RI	138	Sedang
75	N.H	131	Sedang
76	HN	103	Rendah
77	M.N.I	124	Sedang
78	M.K	125	Sedang
79	M.R	125	Sedang
80	M.RI	116	Sedang
81	AI	119	Sedang

No	Nama	Total	Kategori
82	M.K	129	Sedang
83	R.R	115	Sedang
84	N.A.G	129	Sedang
85	N.A	101	Rendah
86	M.K	95	Rendah
87	L.R	85	Rendah
88	L.M	111	Rendah
89	AA	72	Sangat rendah
90	P.K.A.Z	116	Sedang
91	M.L	117	Sedang
92	Q.I.A	114	Rendah
93	F.M	114	Rendah
94	DA	116	Sedang
95	L.M	105	Rendah
96	N.N.H	90	Rendah
97	A.N.S	102	Rendah
98	M.R.R	95	Rendah
99	M.R	103	Rendah
100	Z.I.F	91	Rendah
101	R.N	84	Rendah
102	N.A	114	Rendah
103	A.M	103	Rendah
104	A.F	111	Sangat Rendah
105	U.Z	131	Sedang
106	A.S.R	117	Sedang
107	M.S	86	Sangat Rendah
108	Z.A	122	Sedang
109	N.S	103	Rendah
110	M.F	100	Rendah
111	S.A.A	109	Rendah
112	A.N	101	Rendah
113	N.H.A	114	Rendah
114	U.S	101	Rendah
115	A.F	151	Tinggi
116	HH	104	Rendah
117	HK	108	Rendah
118	M.R	104	Rendah
119	M.Q	153	Tinggi
120	M.R.M	95	Rendah
121	M.Y	84	Rendah

Lampiran 11 Hasil *Posttest* Siswa

No	Nama	Nilai		
1	Widhiya	75	2	2
2	Widhiya	75	2	2
3	Widhiya	75	2	2
4	Widhiya	75	2	2
5	Widhiya	75	2	2
6	Widhiya	75	2	2
7	Widhiya	75	2	2
8	Widhiya	75	2	2
9	Widhiya	75	2	2
10	Widhiya	75	2	2

Lampiran 12 Surat Keterangan Telah Seminar



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
 Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
 Telepon (0511) 3253939; Faksimile (0511) 3274492;
 Website: ftk.uin-antasari.ac.id; E-mail: bkpi@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN

NOMOR 23/Un.14/III.1.w/PP.00.9/02/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Norlaily
 NIM : 200101060181
 Jurusan/Prodi: Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
 Alamat : Desa Anjir Pasar km.18, rt/rw 006/000, kec Anjir Pasar Kota, kab. Barito Kuala

adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:

EFEKTIVITAS BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK SOSIODRAMA UNTUK MEREDUKSI PERILAKU BULLYING DI MTSN 1 BANJARMASIN

Pada Hari/Tanggal : Kamis, 4 Januari 2024
 Tempat : Ruang 2.11


Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 19 Februari 2024

Ketua,,

Dra. Raihanatu Jannah, M.Pd
 NIP 196912011994032005

Lampiran 13 Surat SK Pembimbing


UIN
 KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 UIN ANTASARI BANJARMASIN
 NOMOR 419 TAHUN 2023
 TENTANG
 PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER GANJIL
 TAHUN AKADEMIK 2023/2024

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI,

Menimbang :

- a bahwa untuk kelancaran mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin membuat skripsi, maka perlu menetapkan Dosen-Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk menjadi pembimbing;
- b bahwa nama-nama sebagaimana tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dimaksud

Mengingat :

- 1 Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 2 Peraturan Presiden RI Nomor 36 Tahun 2017 tanggal 3 April 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
- 3 Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
- 4 Surat Keputusan Menteri Agama No. 30 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari;
- 5 Surat Keputusan Menteri Agama No. 36 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;
- 6 Keputusan Rektor IAIN No. 217A Tahun 2012 tentang Perubahan atas Keputusan Rektor No. 72 Tahun 2007 tentang Pedoman Penulisan Skripsi Program Strata Satu (S-1) IAIN Antasari Banjarmasin.

Memperhatikan : Usul Ketua Jurusan BKPI Tanggal 25 Oktober 2023

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2023/2024

Pertama :

Menunjuk dan menugaskan kepada:

Nama	: Nurul Rahmi, M.Pd
NIP/NUP	: 198806272015032005
Pangkat/Golongan	: Penata/III/c
Jabatan Akademik	: Lektor

Sebagai Pembimbing Skripsi

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi:


Nama	: Norlaily
Nim	: 200101060181
Jurusan/Prodi	: BKPI
Judul Skripsi	: Efektivitas Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Sosiodrama Untuk Mereduksi Perilaku Bullying Di MTs Negeri 1 Banjarmasin.


Kedua : Biaya akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin.

Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan seperlunya.

Ditetapkan di Banjarmasin
pada tanggal 26 Oktober 2023

DEKAN,


 Dr. H. Hamdan, M.Pd.
 NIP. 19660405199303005



Tembusan

1. Rektor UIN Antasari Banjarmasin;
2. Ketua Jurusan;
3. Dosen Pembimbing;
4. Arsip.

Lampiran 14 Surat Izin Riset Dari FTK



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
 Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
 E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

Nomor : B- 1740 /Un.14/III.1/PP.00.9/11/2024 12 November 2024
 Sifat : Penting
 Lampiran : 1 (Satu) Berkas
 Hal : Mohon Izin Riset

Yth. Kepala MTSN 1 Banjarmasin
 Kota Banjarmasin

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama : Norlaily
 NIM : 200101060181
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Alamat : jl. trans kalimantan km.18, rt/rw 006/000, desa anjir pasar, kec. anjir pasar kota, kab. barito kuala
 No HP : 082237182206

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Banjarmasin, 12 November 2024

Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Dr. Ahmad Muredi, M.Pd
 NIP 197808082005011006

Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Lampiran 15 Surat Pemberian Izin Penelitian dari MTsN 1 Banjarmasin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANJARMASIN
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1
Jalan Kelayan A Gang Setuju RT.12 Banjarmasin 70242
Telp. (0511) 3260979
Email : mtsnkelayan@gmail.com

SURAT PERSETUJUAN RISET

Nomor : 463 /MTs.17.01-1/Kp.01.2/11/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M.Jurmansyah,S.Pd.I
NIP : 197006262007011020
Pangkat / Gol : Penata Tk I / III d
Jabatan : Kepala MTsN 1 Kota Banjarmasin

Dengan ini memberikan ijin untuk melaksanakan Riset/Penelitian di MTsN 1 Kota Banjarmasin kepada :

Nama : Norlaily
Nomor Induk Mahasiswa : 200101060181
Jurusan /Program Studi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Semester : IX (sembilan)
Fakultas / Universitas : UIN Antasari Banjarmasin

Judul Riset / Penelitian

EFEKTIVITAS BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK SOSIODRAMA UNTUK MEREDUKSI PERILAKU BULLYING SISWA KELAS VII DI MTSN 1 BANJARMASIN

Demikian Surat Persetujuan Riset ini diberikan untuk dilaksanakan dan dipergunakan dengan sebaik – baiknya.

Banjarmasin, 15 November 2024
Kepala Madrasah

M. Jurmansyah


Lampiran 16 Surat Telah Selesai Riset dari MTsN 1 Banjarmasin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANJARMASIN
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1
 Jalan Kelayan A Gang Setuju RT.12 Banjarmasin 70242
 Telp. (0511) 3260979
 Email : mtsnkelayan@gmail.com

SURAT KETERANGAN No. B- 278 /Mts.17.01-1/Kp.01.2/01/2024

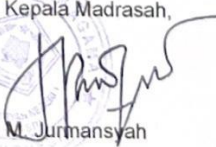
Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan, menerangkan bahwa :

Nama : Norlaily
 NIM : 200101060181
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan / Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
 Alamat : Jl. Trans Kalimantan KM. 18 Rt/Rw 006/000, desa anjir pasar, kec. Anjir pasar kota, kab. Barito Kuala

Sesuai Surat Izin Penelitian/Riset dari Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tabiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Nomor B-1740/Un.14/III.1/PP.00.9/11/2024 Tanggal 12 November 2024 telah selesai melaksanakan Penelitian lapangan dari tanggal 12 November 2024 s.d 18 Januari 2025 dengan Judul :

Efektivitas Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Sosiodrama Untuk Mereduksi Perilaku Bullying Siswa Kelas VII Di MTsN 1 Banjarmasin

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 10 Desember 2024
 Kepala Madrasah,

 M. Jurmansyah

Lampiran 17 Catatan Konsultasi

			Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
4 / 9 / 2024	Perbaikan latar belakang serta rumusan masalah (arahan penulisan yang benar)	P	12 / 12 / 2024	Penulisan bab 4 cara menulis bab 4 yang benar pada pembahasan	P
7 / 9 / 2024	Koreksi pada bab II pada kajian teori	P			
17 / 09 / 2024	Verifikasi Angket Perilaku Bullying Siswa	P	16 / 12 / 2024	Arahan penulisan pada bab 5 pada kesimpulan dan saran.	P
14 / 10 / 2024	Verifikasi Angket Perilaku Bullying dan Pedoman penelitian untuk Melakuk Riset.	P	9 / 12 / 2024	Arahan riset	P
12 / 11 / 2024	Arahan riset dengan angket yang ada	P			

Lampiran 18 Dokumentasi

Pengisian angket perilaku *bullying*
siswa kelas VII A



Pengisian angket perilaku *bullying*
siswa kelas VII B



Pengisian angket perilaku *bullying*
siswa kelas VII C



Pengisian angket perilaku *bullying*
siswa kelas VII D



Pemberian *treatment* pertama



Pemberian *treatment* kedua



Pemberian *treatment* ketiga



Pemberian *treatment* keempat

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama : Norlaily
2. NIM : 200101060181
3. Tempat, dan Tanggal Lahir : Anjir Pasar, 02 Juli 2001
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Alamat : Jl. Trans Kalimantan km.18, desa Anjir
Pasar, Rt/Rw 006/000, Kec. Anjir Pasar
Kota, Kab. Barito Kuala, Kalimantan
Selatan
6. Alamat Email : Norlaily0271@gmail.com
7. No. Hp : 082237182206
8. Pengalaman Organisasi : -